

**PENGARUH ETOS KERJA, AKSES MODAL DAN LAMA
USAHA TERHADAP PENDAPATAN PEDAGANG
PASAR PASCA REVITALISASI
(Studi Pada Pasar Tradisional Kacangan)**

SKRIPSI

**Diajukan Kepada
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta
Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Guna
Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi**



Oleh:

**DEWI AYU WULAN SUCI
NIM. 19.52.11.302**

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN BISNIS SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN MAS SAID
SURAKARTA
2023**

LEMBAR PENGESAHAN

**PENGARUH ETOS KERJA, AKSES MODAL DAN LAMA USAHA
TERHADAP PENDAPATAN PEDAGANG
PASAR PASCA REVITALISASI
(Studi Pada Pasar Tradisional Kacangan)**

SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta
Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Guna
Mengikuti Munaqosah Skripsi

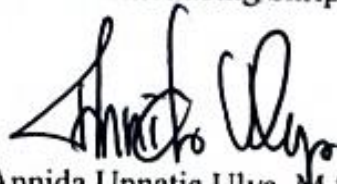
Oleh:

DEWI AYU WULAN SUCI

NIM. 19.52.11.302

Sukoharjo, 25 Agustus 2023

Disetujui dan disahkan oleh:
Dosen Pembimbing Skripsi,



Annida Unnatiq Ulya, M.Sc.

NIK. 199220930 201810 2 007

SURAT PERNYATAAN BUKAN PLAGIASI

SURAT PERNYATAAN BUKAN PLAGIASI

Assalamu 'alaikum Wr. Wb

Yang bertanda tangan di bawah ini :

NAMA : DEWI AYU WULAN SUCI

NIM : 19.52.11.302

JURUSAN : MANAJEMEN BISNIS SYARIAH

FAKULTAS : EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Menyatakan bahwa penelitian skripsi berjudul "PENGARUH ETOS KERJA, AKSES MODAL, DAN LAMA USAHA TERHADAP PENDAPATAN PEDAGANG PASCA REVITALISASI (Studi Kasus Pasar Tradisional Kacangan)".

Benar-benar bukan merupakan plagiasi dan belum pernah diteliti sebelumnya. Apabila dikemudian hari diketahui bahwa skripsi ini merupakan plagiasi, saya bersedia menerima sanksi peraturan yang berlaku. Demikian surat ini dibuat dengan sesungguhnya untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Wassalamu 'alaikum Wr. Wb.

Surakarta, 25 Agustus 2023



Dewi Ayu Wulan Suci

SURAT PERNYATAAN TELAH MELAKUKAN PENELITIAN

SURAT PERNYATAAN TELAH MELAKUKAN PENELITIAN

Assalamu'alaikum wr.wb.

Yang bertanda tangan di bawah ini :

NAMA : DEWI AYU WULAN SUCI

NIM : 19.52.11.302

JURUSAN : MANAJEMEN BISNIS SYARIAH

FAKULTAS : EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Terkait penelitian saya yang berjudul "PENGARUH ETOS KERJA, AKSES MODAL, DAN LAMA USAHA TERHADAP PENDAPATAN PEDAGANG PASCA REVITALISASI (Studi Kasus Pasar Tradisional Kacangan)".

Dengan ini saya menyatakan bahwa saya benar-benar melakukan penelitian dan mengambil data. Apabila dikemudian hari ditemukan bahwa skripsi ini menggunakan data yang tidak sesuai dengan data yang sebelumnya, saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan yang berlaku.

Demikian surat ini dibuat dengan sesungguhnya untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Wassalamua'alaikum Wr. Wb.

Surakarta, 25 Agustus 2023



Dewi Ayu Wulan Suci

NOTA DINAS

Annida Unnatiq Ulya, M.Sc
Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta

NOTA DINAS

Hal : Skripsi
Sdr : Dewi Ayu Wulan Suci

Kepada Yang Terhormat
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Negeri Raden Mas Said
Surakarta
Di Surakarta

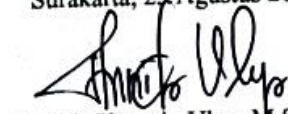
Assalamu'alaikum Wr. Wb

Dengan hormat, bersama ini kami sampaikan bahwa setelah menelaah dan mengadakan perbaikan seperlunya, kami memutuskan bahwa Skripsi saudara Dewi Ayu Wulan Suci NIM 19.52.11.302 yang berjudul "PENGARUH ETOS KERJA, AKSES MODAL, DAN LAMA USAHA TERHADAP PENDAPATAN PEDAGANG PASAR PASCA REVITALISASI (Studi Kasus Pasar Tradisional Kacangan)

Sudah dapat dimunaqosahkan sebagai salah satu syarat memperoleh gelas sarjana Ekonomi (SE) dalam bidang ilmu Manajemen Bisnis Syariah. Oleh karena itu kami mohon agar skripsi tersebut segera dimunaqosahkan dalam waktu dekat.

Demikian, atas dikabulkannya permohonan ini disampaikan terimakasih.
Wassalamu'alaikum Wr. Wb

Surakarta, 25 Agustus 2023



Annida Unnatiq Ulya, M.Sc
NIK. 199220930 201810 2 007

PENGESAHAN

**PENGARUH ETOS KERJA, AKSES MODAL DAN LAMA USAHA
TERHADAP PENDAPATAN PEDAGANG
PASCA REVITALISASI
(STUDI PADA PASAR TRADISIOANL KACANGAN)**

Oleh:

DEWI AYU WULAN SUCI
NIM. 19.52.11.302

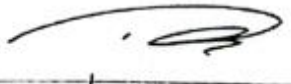
Telah dinyatakan lulus dalam ujian munaqosyah
pada hari Selasa tanggal 05 Oktober 2023 M / 19 Rabiul Awal 1445 H dan
dinyatakan telah memenuhi persyaratan guna memperoleh gelar Sarjana Ekonomi

Dewan Penguji:

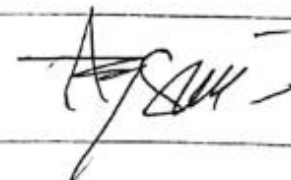
Penguji I (Merangkap Ketua Sidang)
Dr. Fitri Wulandari, S.E., M.Si.
NIP. 19721109 199903 2 002



Penguji II
H. Khairul Imam, S.H.I., M.S.I.
NIP. 19821120 201403 1 001



Penguji III
Dr. Amri Syarif Hidayat, M.Si.
NIP. 19750126 200912 1 001



Mengetahui,
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta



Dr. M. Ratmawan Arifin, M.Si.
NIP. 19720304 200112 1 004

MOTTO

Ketahuiilah bahwa kesabaran bersama kemenangan, kesempitan bersama
kelapangan, dan kesulitan bersama kemudahan
(HR Tirmidzi)

Hidup bukan untuk saling mendahului, bermimpilah sendiri-sendiri.
(Bagaskara Putra, Hindia)

Yang patah tumbuh, yang hilang berganti, yang hancur lebur akan terobati, yang
sia-sia akan jadi makna.
(Rara Sekar, Banda Neira)

Nyawaku nyala karena dengan-Mu
(Nadin Amizah)

Dan waktuku tak lama semoga bisa bermakna untuk semesta.
(Figura Renata)

PERSEMBAHAN

Ku persembahkan dengan segenap rasa syukur dan kerendahana hati karyaku yang sederhana ini kepada:

Kepada kedua orang tuaku, Bapak Damin dan Ibu Atik Dwi Rahmayati yang selama ini telah membesarkan, mendukung dan mendo'akan ku di setiap waktu dengan tulus serta kasih sayangnya. Terimakasih kepada teman-teman seperjuangan Manajemen Bisnis Syariah tidak lupa teman-teman di pondok serta para teman yang lainnya yang tidak bisa saya sebutkan satu persatu yang selalu memberikan dukungan dan doa'anya.

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah melimpah rahmat-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “**PENGARUH ETOS KERJA, AKSES MODAL, DAN LAMA USAHA TERHADAP PENDAPATAN PEDAGANG PASCA REVITALISASI (Studi Kasus Pasar Tradisional Kacangan)**” dalam rangka menyelesaikan studi strata (SI) untuk mencapai gelar Sarjana Ekonomi di UIN Raden Mas Said Surakarta.

Penyusunan skripsi ini telah mendapatkan banyak bantuan, dukungan, dan bimbingan dari pihak. Maka dengan segenap rasa hormat penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada.

1. Prof. Dr. Toto Suharto, S. Ag., M.Ag. Rektor UIN Raden Mas Said Surakarta yang telah mengizinkan penulis untuk menyelesaikan pendidikan di UIN Raden Mas Said Surakarta.
2. Dr. M. Rahmawan Arifin, S.E., M. Si. Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Raden Mas Said Surakarta yang telah mengesahkan skripsi ini.
3. Rina Hastuti, S.E., M.M., Ph. D. selaku Ketua Jurusan Manajemen Bisnis Syariah dan Akuntansi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.
4. Asep Maulana Rohimat, M. S.I selaku Koordinator Program Studi Manajemen Bisnis Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.
5. Annida Unnatiq Ulya, M. Sc. Dosen Pembimbing yang telah memberikan arahan sehingga skripsi ini menjadi baik.

6. Muhammad Rofiq Junaidi, H. Hum Dosen Pembimbing akademik yang senantiasa memberikan bimbingan dan motivasi.
7. Bapak dan Ibu Dosen UIN Raden Mas Said Surakarta yang telah memberikan ilmu selama ini.
8. Ibu, Bapak, Adik dan saudara yang selalu memberikan dukungan melalui doa, nasihat, perhatian, yang tak terhingga sehingga memberikan semangat yang luar biasa kepada penulis untuk menjalani semuanya dengan baik.
9. Ahmad Mistakul Munir, Amanah, Rezqi Yadiashah, Choiruddin Musthofa, Nurul Hidayati Ningsih, serta Teman-teman yang selalu mensupport serta membantu menemani dan rela kurepoti dalam proses perjalanan ini, selama penulis menempuh studi di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Raden Mas Said Surakarta.

Terhadap semuanya tiada kiranya penulis dapat membalasnya hanya doa serta puji syukur kepada Allah SWT, semoga memberikan balasan kebaikan kepada semuanya. Aamiin.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

ABSTRACT

This study aims to examine the influence of these variables Independent, namely work ethic, access to capital and length of business on the dependent variable, namely merchant income.

This research uses quantitative methods with data sources in the form of questionnaires, observations and interviews. The population used in this study is the Legumes Traditional Market in Andong sub-district. The total sample was 80 traditional market traders using purposive sampling techniques. Data analysis techniques use research instrument tests, classical assumption tests, model accuracy tests, multiple regression analysis tests, and t tests.

The results showed that the length of business had a positive and significant effect on the income of traditional peanut market traders. While work ethic and access to capital have a positive and insignificant or significant effect on a trader's income.

Keywords: work ethic, access to capital, length of business, trader's income.

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh variabel-variabel independen yakni etos kerja, akses modal dan lama usaha terhadap variabel dependen yakni pendapatan pedagang.

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan sumber data berupa kuisioner, observasi dan wawancara. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini yaitu Pasar Tradisional kacang di kecamatan Andong. Total sampel sebanyak 80 pedagang pasar tradisional kacang dengan menggunakan teknik purposive sampling. Teknik analisis data menggunakan uji instrumen penelitian, uji asumsi klasik, uji ketepatan model, uji analisis regresi berganda, dan uji t.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa lama usaha berpengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan pedagang pasar tradisional kacang. Sedangkan etos kerja dan akses modal berpengaruh positif dan tidak signifikan atau signifikan sangat kecil terhadap pendapatan pedagang.

Kata Kunci : Etos Kerja, Akses Modal, Lama Usaha, Pendapatan Pedagang.

DAFTAR ISI

LEMBAR PENGESAHAN	ii
SURAT PERNYATAAN BUKAN PLAGIASI	ii
SURAT PERNYATAAN TELAH MELAKUKAN PENELITIAN	iv
NOTA DINAS	Kesalahan! Bookmark tidak ditentukan.
PENGESAHAN	vi
MOTTO	vii
PERSEMBAHAN	viii
KATA PENGANTAR	ix
ABSTRACT	xi
ABSTRAK	xii
DAFTAR ISI	xiii
DAFTAR TABEL	xvi
DAFTAR GAMBAR	xvii
DAFTAR LAMPIRAN	xviii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Identifikasi Masalah	6
1.3 Batasan Masalah	7
1.4 Rumusan Masalah	7
1.5 Tujuan Masalah	8
1.6 Manfaat Penelitian	8
BAB II LANDASAN TEORI	9
2.1 Kajian Teori	9
2.1.1 Etos Kerja	9
2.1.2 Akses Modal	12
2.1.3 Lama Usaha	14
2.1.4 Pendapatan Pedagang	16
2.2 Penelitian Terdahulu Yang Relevan	18
2.3 Kerangka Penelitian	22
2.4 Hipotesis	22
2.4.1 Pengaruh Etos Kerja Terhadap Pendapatan Pedagang	23

2.4.2 Pengaruh Akses Modal Terhadap Pendapatan Pedagang	23
2.4.3 Pengaruh Lama Usaha Terhadap Pendapatan Pedagang	23
BAB III METODE PENELITIAN.....	25
3.1 Waktu Dan Wilayah Penelitian	25
3.2 Jenis Penelitian	25
3.3 Populasi, Sampel, Teknik Pengambilan Sampel	25
3.3.1 Populasi	25
3.3.2 Sampel.....	26
3.3.3 Teknik Pengambilan Sampel.....	27
3.4 Data Dan Sumber	27
3.4.1 Data Primer	27
3.4.2 Data Sekunder	28
3.5 Teknik Pengumpulan Data	28
3.6 Variabel Penelitian	29
3.6.1 Variabel Terikat (Dependen).....	29
3.6.2 Variabel Bebas (Independen).....	29
3.7 Definisi Operasional Variabel	29
3.8 Teknik Analisis Data	31
3.8.1 Uji Instrumen Penelitian	31
3.8.2 Uji Asumsi Klasik	32
3.8.3 Analisis Regresi Linier Berganda	34
3.8.4 Uji Ketepatan Model	35
3.8.5 Uji T (Pembuktian Hipotesis)	36
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	37
4.1 Gambaran Umum Pasar Kacangan.....	37
4.2 Karakteristik Responden	37
4.3 Pengujian Dan Hasil Analisis Data	38
4.3.1 Hasil Uji Instrumen Penelitian	38
4.3.2 Hasil Uji Asumsi Klasik	42
4.3.3 Hasil Uji Regresi Linier Berganda.....	45
4.3.4 Hasil Uji Ketepatan Model.....	47
4.3.5 Hasil Uji T.....	49
4.4 Pembahasan Hasil Analisis Data (Pembuktian Hipotesis).....	51

4.4.1	Pengaruh Etos Kerja Terhadap Pendapatan Pedagang Di Pasar Tradisioanl Kacangan	51
4.4.2	Pengaruh Akses Modal Terhadap Pendapatan Pedagang Di Pasar Tradisioanl Kacangan	53
4.4.3	Pengaruh Lama Usaha Terhadap Pendapatan Pedagang Di Pasar Tradisional Kacangan	55
BAB V PENUTUP.....		57
5.1	Kesimpulan.....	57
5.2	Implikasi Penelitian	58
5.3	Saran	58
DAFTAR PUSTAKA		60
LAMPIRAN.....		62

DAFTAR TABEL

Tabel 1. 1 Jumlah Pasar Daerah Boyolali	3
Tabel 2. 1 Hasil Penelitian Terdahulu yang Relevan.....	18
Tabel 3. 1 Instrumen Skala Likert.....	28
Tabel 3. 2 Definisi Operasional Variabel.....	29
Tabel 4. 1 Profil Responden.....	37
Tabel 4. 2 Uji Validitas Variabel Etos Kerja	39
Tabel 4. 3 Uji Validitas Variabel Akses Modal	39
Tabel 4. 4 Uji Validitas Variabel Lama Usaha	40
Tabel 4. 5 Uji Validitas Variabel Pendapatan Pedagang	41
Tabel 4. 6 Uji Reliabilitas Variabel.....	42
Tabel 4. 7 Uji Normalitas.....	43
Tabel 4. 8 Uji Multikolinearitas	44
Tabel 4. 9 Uji Heteroskedastisitas.....	45
Tabel 4. 10 Uji Regresi Linier Berganda	46
Tabel 4. 11 Uji F	47
Tabel 4. 12 Uji Determinan.....	48
Tabel 4. 13 Uji t	49
Tabel 4. 14 Hasil uji hipotesis.....	50

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. 1 Jumlah Pasar Rakyat Menurut Wilayah	2
Gambar 1. 2 Pasar Tradisional Kacangan Andong Boyolali	4
Gambar 2. 1 Kerangka Berpikir	22
Gambar 3. 1 Jumlah Pedagang di Pasar Kacangan, Boyolali	25

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Jadwal Penelitian	37
Lampiran 2. Kuesioner Penelitian	38
Lampiran 3. Hasil Wawancara Pra-Penelitian.....	42
Lampiran 4. Hasil Uji Turnitin.....	45

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Indonesia merupakan negara yang berupaya memajukan ekspansi ekonominya untuk menciptakan bangsa yang sejahtera, adil dan demokratis. Witjaksono (2009) mendeskripsikan pembangunan ekonomi sebagai upaya dalam menciptakan kesejahteraan penduduk setempat atau warga negara dengan melaksanakan suatu proses pembangunan. Pembangunan ekonomi mengacu kepada suatu strategi yang diterapkan oleh pemerintah untuk menggapai suatu target dalam perekonomian termasuk kesempatan kerja, pengendalian inflasi dan pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan (Carissa, 2017).

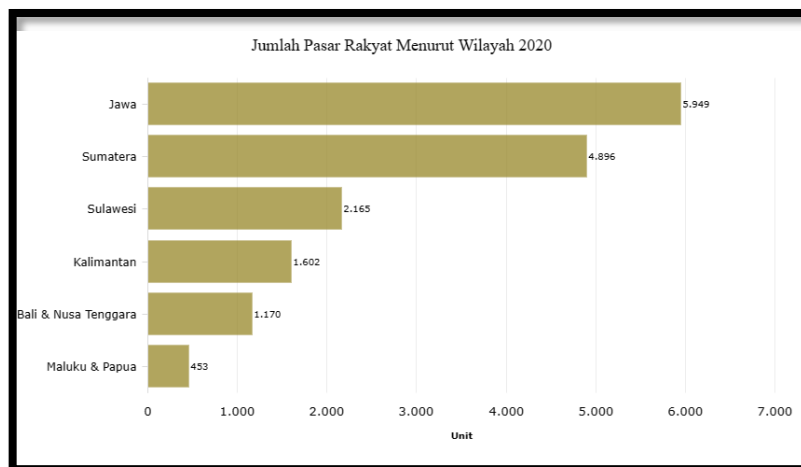
Sektor perdagangan adalah salah satu sektor paling penting dalam kehidupan ekonomi bangsa. Hal tersebut ditentukan oleh kontribusi sektor perdagangan secara positif terhadap pembentukan Produk Domestik Bruto (PDB). Secara lebih lanjut, keberadaan pasar memiliki dampak terhadap sektor perdagangan tersebut (Carissa, 2017).

Pasar adalah tempat berkumpulnya pembeli dan penjual. Aktivitas ekonomi di masyarakat seperti produksi, distribusi, dan konsumsi erat kaitannya dengan kegiatan yang ada di pasar. Aktivitas maupun kegiatan yang berlangsung di suatu pasar terjadi dikarenakan adanya suatu kebutuhan yang harus terpenuhi agar pasar memiliki peran yang cukup penting dalam pembangunan ekonomi (Carissa, 2017).

Laporan Direktorat Pasar dan Pusat Perdagangan pada tahun 2020 mentranskripsikan bahwa diperoleh 16.235 pasar rakyat yang merebak di seluruh

negara Indonesia. Pasar rakyat terbesar di tanah Jawa yakni sejumlah 5.949 unit. Selanjutnya, di ikuti oleh Pulau Sumatera sebanyak 4.896 unit dan Pulau Sulawesi sebesar 2.165 unit. Maluku dan Papua mempunyai total pasar rakyat yang paling minim yaitu sebesar 453 unit. Selain itu, ditemukan 2,256 atau 13, 9% unit pasar rakyat yang sejak awal beroperasi belum pernah dilakukan renovasi. Terdapat pula, 228 unit pasar rakyat yang sudah 30 tahun beroperasi belum pernah dilakukan renovasi kembali. Gambar 1.1 berikut menunjukkan data jumlah pasar berdasarkan wilayah di Indonesia.

Gambar 1. 1 Jumlah Pasar Rakyat Menurut Wilayah



Sumber: [Data boks \(katadata.co.id\)](http://katadata.co.id)

Kegiatan perdagangan masyarakat Indonesia umumnya berlangsung di pasar tradisional. Pasar tradisional terdapat di kecamatan pada kota-kota di Indonesia dan saat ini tetap mampu bertahan atau bersaing dengan pasar modern. Pasar tradisional mampu menggerakkan roda perekonomian dari sektor perdagangan. Di dalam pasar tradisional terdapat pelaku-pelaku ekonomi untuk melakukan kegiatan ekonomi yang didominasi oleh pedagang dan pembeli yang saling berinteraksi untuk melakukan transaksi (Sulistiana, 2017).

Kabupaten Boyolali sebagai salah satu kabupaten di Jawa Tengah dengan keberadaan pasar tradisional sebagai tulang punggung perekonomian karena melibatkan banyak pedagang yang relatif berskala kecil. Namun, persaingan pasar saat ini di Kabupaten Boyolali didominasi oleh pasar modern. Berdasarkan Tabel 1.1 diketahui bahwa jumlah pasar modern lebih tinggi jika dibandingkan dengan jumlah pasar tradisional, yaitu ditemukan 131 pasar modern dan 40 pasar tradisional.

Tabel 1. 1 Jumlah Pasar Daerah Boyolali

Kecamatan	Fasilitas Perdagangan		
	Toko Modern	Pasar*	Toko/ Warung/ Kios*
(1)	(2)	(3)	(3)
01. Selo	1	1	11
02. Ampel	11	2	183
03. Cepogo	3	2	176
04. Musuk	3	1	91
05. Boyolali	28	7	753
06. Mojosongo	14	2	126
07. Teras	7	-	67
08. Sawit	3	-	89
09. Bayudono	12	5	242
10. Sambu	2	2	105
11. Ngemplak	16	1	138
12. Nogosari	4	3	68
13. Simo	6	2	239
14. Karanggede	4	2	177
15. Klego	4	1	51
16. Andong	6	2	61
17. Kemusu	1	1	63
18. Wonosegoro	3	4	40
19. Juwangi	3	2	32
Jumlah	131	40	2 712

*) Data tidak tersedia
 Sumber: Dinas Perdagangan dan Perindustrian Kabupaten Boyolali
 Source: Dinas Perdagangan dan Perindustrian Kabupaten Boyolali

Sumber: [Badan Pusat Statistik \(bps.go.id\)](https://www.bps.go.id)

Pemerintah Kabupaten Boyolali telah merencanakan sistem program revitalisasi pasar tradisional sebagai bentuk menyikapi perkembangan pasar

tradisional. Pasar Tradisional Kacangan menjadi salah satu pasar sebagai target relokasi sekaligus revitalisasi. Pasar Kacangan merupakan pasar pagi yang ramai dipadati pembeli selepas waktu subuh. Beberapa alasan dilakukannya relokasi dan revitalisasi pada pasar Tradisional Kacangan yakni kondisi Pasar Tradisional Kacangan yang tidak mampu memenuhi kebutuhan pedagang maupun pembeli dengan baik, arus lalu lintas di depan pasar yang kerap macet di jam-jam sibuk, serta ketersediaan lahan parkir yang tidak memadai (Mawarni, 2018). Gambar 1.2 menunjukkan perbedaan sebelum dan setelah relokasi pasar.

Gambar 1. 2 Pasar Tradisional Kacangan Andong Boyolali



Sebelum Relokasi



Sesudah Relokasi

Meskipun telah dilakukan relokasi dan revitalisasi pasar, berdasarkan hasil observasi dan wawancara pra-penelitian, diketahui bahwa terdapat penurunan pendapatan yang signifikan, seperti yang dijelaskan oleh tiga narasumber berikut.

“Dilihat dari kesehariannya menurun. Kalau dipresentasikan sekitar 50% penghasilan pasar sebelum pindah.” (Wawancara N1, lampiran 3)

“Kurang tahu kalau itu mba. Tapi kalau di kira-kira (penurunan) 50% ada kayanya, mba.” (Wawancara N2, lampiran 3)

*“... Saya kira-kira saja perbandingannya dari sebelum dan sesudah pindah **memang menurun, mba.**”* (Wawancara N3, lampiran 3)

Kebijakan revitalisasi memiliki tiga bagian yang di antaranya aspek sosial budaya, aspek ekonomi, dan aspek fisik, dalam proses pembaruan atau perubahan pasar perlu dilakukan pelebaran unit pasar, peningkatan kawasan pasar dan memperbaiki sistem kerja pasar (Storbacka & Nenonen, 2015). Dari segi budaya-masyarakat, peraturan zonasi, pengelompokan pedagang berdasarkan jenis barang menimbulkan persaingan antar pedagang. Selain itu, pelanggaran aturan zonasi dapat menimbulkan perselisihan antar pedagang lain yang serupa. Penerapan sistem revitalisasi juga bisa menimbulkan kesalahpahaman antara pedagang dan pengelola yang bisa mengubah interaksi sosial yang telah terjalin (Aprilia, 2018)

Selain pada aspek sosial budaya, dampak revitalisasi juga terdapat pada aspek perekonomian. Revitalisasi mengakibatkan perubahan pada pendapatan bagi pedagang. Revitalisasi tidak hanya berpengaruh terhadap aspek sosial budaya dan ekonomi, namun berpengaruh terhadap aspek fisik. Sesudah dilakukan revitalisasi, lokasi maupun keadaan bangunan Pasar Tradisional Kacangan mengalami perubahan yang berdampak terhadap kemakmuran dan etos kerja pedagang dan pembeli, seperti yang disampaikan oleh narasumber berikut.

*“**Iya, semenjak pindah pasar, pasarnya sepi karena lokasinya yang kurang strategis dan jauh dari jalan raya.**”* (Wawancara N1, lampiran 3)

*“Menurunnya jumlah pengunjung, berkurangnya produk yang terjual, **keluhan para pedagang bahkan ada yang sampai tutup kios, mba.**”* (Wawancara N2, lampiran 3)

“Ada mba, pasar kurang ramai pengunjung mungkin karena letaknya yang jauh dari jalan raya tidak seperti saat di pasar lama, mba.” (Wawancara N3, lampiran 3)

Berdasarkan pada beberapa potensi dan permasalahan yang telah diuraikan di atas, diperlukan kajian mengenai pendapatan pedagang setelah adanya revitalisasi pasar. Peneliti memilih mengkaji pengaruh variabel etos kerja, akses modal dan lama usaha terhadap pedagang pasar pasca revitalisasi. Etos kerja merupakan pemahaman mengenai kerja yang diyakini baik dan benar oleh seseorang maupun kelompok orang dan memanifestasikan dirinya dengan caranya sendiri dalam perilaku kerjanya (Kirom, 2018). Sementara itu akses modal merupakan Jalan masuk untuk wirausaha dalam mendapatkan uang, barang dan sebagainya untuk dipergunakan menghasilkan sesuatu (Mualifah & Prasetyoningrum, 2021). sedangkan lama usaha ialah durasi yang dihabiskan pengusaha saat menjalani bisnisnya serta pengalaman yang telah banyak dilaluinya (Yusuf, 2021).

Berdasarkan uraian latar belakang tersebut, peneliti bermaksud melaksanakan penelitian dengan judul “Pengaruh Etos kerja, Akses Modal dan Lama Usaha Terhadap Pendapatan Pedagang Pasar Pasca Revitalisasi (Studi Pada Pasar Tradisional Kacangan) ”.

1.2 Identifikasi Masalah

Identifikasi masalah pada penelitian ini sebagai berikut.

1. Perubahan tingkat pendapatan pedagang Pasar Tradisional Kacangan akibat adanya revitalisasi pasar.

2. Etos kerja sebagai penggerak internal dalam diri pedagang diperlukan untuk dapat meningkatkan performa kerja sehingga menghasilkan pendapatan tinggi.
3. Pendapatan yang di dapatkan pedagang pas – pasan membuat pedagang kesulitan dalam memutar keuntungan modalnya.
4. Sulitnya pedagang baru bersaing dengan pedagang lama, dikarenakan pedagang lama sudah memiliki pelanggan tetap dan memiliki pengalaman yang luas di tempat tersebut.

1.3 Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, terdapat batasan masalah pada penentuan faktor-faktor atau variabel yang di teliti yakni etos kerja, akses modal dan lama usaha sebagai variabel independen dan pendapatan pedagang sebagai variabel dependen.

1.4 Rumusan Masalah

Rumusan masalah pada penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Apakah etos kerja berpengaruh terhadap pendapatan pedagang Pasar Tradisional Kacangan?
2. Apakah akses modal berpengaruh terhadap pendapatan pedagang Pasar Tradisional Kacangan?
3. Apakah lama usaha berpengaruh terhadap pendapatan pedagang pasar Tradisional Kacangan

1.5 Tujuan Masalah

Tujuan dari melakukan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui etos kerja berpengaruh terhadap pendapatan pedagang Pasar Tradisional Kacangan.
2. Untuk mengetahui akses modal berpengaruh terhadap pendapatan pedagang Pasar Tradisional Kacangan.
3. Untuk mengetahui lama usaha berpengaruh terhadap pendapatan pedagang pasar tradisional Kacangan.

1.6 Manfaat Penelitian

Manfaat dalam penelitian ini sebagai berikut.

1. Manfaat akademis

Penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai referensi tambahan untuk para peneliti berikutnya di bidang yang sama, serta sarana menerapkan ilmu oleh peneliti.

2. Manfaat praktis

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi para pedagang pasar sebagai bahan pertimbangan dan menambah pengetahuan mengenai pengaruh etos kerja, akses modal dan lama usaha terhadap pendapatan yang diperoleh. Harapannya, dalam perkembangan ke depan para pedagang memiliki etos kerja dan strategi baru untuk meningkatkan pendapatan dan bertahan di Pasar Tradisional Kacangan.

BAB II

LANDASAN TEORI

2.1 Kajian Teori

2.1.1 Etos kerja

a. Pengertian Etos kerja

Menurut kamus besar bahasa Indonesia (KBBI), etos berarti pemikiran yang spesifik dari suatu kelompok sedangkan etos kerja merupakan semangat kerja sebagai ciri khas dan kepercayaan seseorang atau suatu kelompok. Menurut Simanjuntak (2020), etos kerja adalah seperangkat perilaku kerja yang positif berdasarkan kolaborasi yang kuat dan keyakinan fundamental diikuti dengan dedikasi total terhadap paradigma kerja. Sementara menurut Kirom (2018), etos kerja merupakan pemahaman mengenai kerja yang dipercaya baik dan benar oleh seseorang atau kelompok orang dan memanifestasikan dirinya dengan caranya sendiri dalam perilaku kerjanya. totalitas kepribadian, serta cara mengekspresikan, memandang, meyakini dan cara memberikan makna adanya sesuatu yang mendorong dirinya untuk bertindak dan bekerja secara optimal merupakan suatu bentuk etos kerja (Marlinda, 2022).

b. Indikator Etos Kerja

Menurut Salamun (2005), indikator sebagai alat untuk memperkirakan etos kerja di antaranya: “kerja keras, disiplin, jujur dan bertanggung jawab, rajin, tekun” (Marlinda, 2022).

1) Kerja keras

Kerja keras adalah dalam bekerja memiliki sifat *work-holic* agar bisa memperoleh tujuan yang diinginkan dan menggunakan waktu dengan maksimal (Marlinda, 2022).

2) Disiplin

Disiplin ialah sikap menghargai, memuliakan, dan loyal terhadap sistem yang telah diberlakukan, baik berupa peraturan tersurat ataupun peraturan tidak tersurat serta dapat menerima konsekuensi berupa hukuman apabila tidak melaksanakan tugas yang telah dibebankan (Marlinda, 2022).

3) Jujur

Kejujuran yaitu kemampuan seseorang untuk bekerja berdasarkan peraturan yang konstan (Marlinda, 2022).

4) Tanggung jawab

Tanggung jawab yaitu membuat asumsi atau anggapan jika suatu pekerjaan merupakan sesuatu yang perlu dikerjakan dengan kesungguhan dan ketekunan (Marlinda, 2022).

5) Rajin

Ciptakan kebiasaan pribadi bagi karyawan guna mempertahankan dan memaksimalkan tercapainya suatu tujuan. Rajin bekerja berarti mengembangkan kebiasaan positif di tempat kerja dan selalu dalam kondisi terbaik dari apa yang dilakukan (Marlinda, 2022).

6) Tekun

Ketekunan berarti rajin dan serius (bekerja, belajar, atau berusaha). Kegigihan terwujud dalam bekerja secara teratur, kemampuan menahan kebosanan dan kemauan untuk belajar dari kesalahan orang lain dan diri sendiri (Marlinda, 2022).

Terbentuklah etos kerja dalam diri dikarenakan adanya keyakinan dan motivasi yang mendorongnya. Etos kerja yang dimiliki oleh seseorang dengan yang lainnya tentu berbeda. Seperti etos kerja Islami itu terbentuk oleh karena adanya motivasi yang timbul dan bertolak dari sistem keimanan/akidah Islam, berkenaan dengan kerja yang bersumber dari ajaran wahyu dan akal yang saling bekerja sama.

Etos diartikan sebagai nilai-nilai dan ide-ide dari suatu kebudayaan atau juga diartikan sebagai karakter suatu kebudayaan. Artinya etos kerja merupakan pokok - pokok kerja atau pandangan hidup yang sudah mengakar menjadi sebuah kebiasaan dalam masyarakat (kebudayaan) tertentu yang dijalankan setiap harinya dalam melakukan aktivitas kerja atau perilaku ekonomi suatu masyarakat.

Sehingga pada dasarnya tujuan akhir dari ekonomi Islam adalah sebagaimana tujuan dari syariat Islam itu sendiri, yaitu mencapai kebahagiaan di dunia dan akhirat melalui suatu tatanan kehidupan yang baik dan terhormat (hayyah thayyibah). Mewujudkan kesejahteraan hakiki bagi manusia merupakan keadaan yang demikian, membuat perempuan memiliki dua peran sekaligus, yakni peran domestik yang bertugas mengurus rumah tangga dan peran publik yang bertugas diluar rumah atau bekerja sebagai pekerja buruh waktu untuk memenuhi kebutuhan hidup seluruh keluarga.

2.1.2 Akses Modal

a. Pengertian Akses Modal

Menurut kamus besar bahasa Indonesia (KBBI) Akses adalah jalan masuk, sedangkan modal berarti uang yang dipakai sebagai pokok (induk) untuk berdagang, melepas uang, dan sebagainya; harta benda (uang, barang, dan sebagainya) yang dapat dipergunakan untuk menghasilkan sesuatu yang menambah kekayaan dan sebagainya dari dua arti kata tersebut Mualifah & Prasetyoningrum (2021) menyimpulkan bahwa akses modal merupakan Jalan masuk untuk wirausaha dalam mendapatkan uang, barang dan sebagainya untuk dipergunakan menghasilkan sesuatu.

Yusuf (2021) berpendapat bahwa modal untuk memulai usaha meliputi modal pribadi yaitu modal yang didapat dari diri sendiri karena mampu untuk mengeluarkan modal sebagai modal pribadi dan modal asing atau pinjaman yang didapatkan dari luar atau dari pihak lain sebagai pinjaman.

Theory Planned of Behaviour dimana perilaku seseorang didasari oleh faktor personal, sosial dan informasi. Informasi dalam akses modal menjadi hal yang sangat diperlukan karena dalam usaha untuk mendapatkan sebuah modal diperlukan suatu informasi terkait akses modal (Yusuf, 2021).

Akses modal berkaitan dengan bagaimana seseorang mendapatkan modal usaha. Menurut Cahyani dan Sari, akses modal adalah jalan masuk untuk wirausaha dalam mendapatkan uang, barang dan sebagainya untuk dipergunakan menghasilkan sesuatu. Mudah atau tidaknya seorang wirausahawan mengakses

modal akan berpengaruh pada ketersediaan modalnya. Modal dalam wirasusaha sendiri adalah sesuatu yang penting karena mempengaruhi berdiri dan atau jalannya usaha. Akhirnya, apabila semakin mudah dalam mengakses modal, maka berpeluang menjadikan seseorang semakin berminat untuk berwirausaha (Mualifah & Prasetyoningrum, 2021)

b. Indikator Akses Modal

Adapun dalam penelitian Mualifah & Prasetyoningrum (2021) indikator akses modal yaitu:

1) Hibah

Secara sederhana, hibah dapat diartikan sebagai bantuan dana yang tidak dikembalikan. Sedangkan menurut hukum perdata 1666 KUHPer, hibah adalah perjanjian atau persetujuan antar pihak yang menghibahkan dengan penerima hibah secara cuma- cuma dan tidak dapat ditarik kembali, atau menyerahkan/melepaskan sesuatu benda kepada/demi keperluan penerima hibah yang menerima penyerahan/penghibahan itu.

2) Pinjaman

Pinjaman adalah bantuan dana yang harus diperoleh melalui pinjaman dari dunia perbankan, pinjaman dari lembaga keuangan, dan pinjaman dari perusahaan non-keuangan.

3) Dana pribadi

Dana pribadi adalah sumber modal sendiri yang diperoleh dari uang pribadi, tabungan atau cadangan laba yang belum digunakan.

2.1.3 Lama Usaha

a. Pengertian lama usaha

Pengalaman seseorang dalam bidang usaha atau yang biasa disebut lama usaha yakni pemberian rentang waktu yang dilalui saat melangsungkan usaha yang memberikan dampak penting bagi penentuan cara saat melangsungkan bisnisnya. Pengusaha yang menjalankan usahanya cukup lama saat melangsungkan bidang bisnisnya melahirkan siasat jitu guna mengelola usahanya, karena pengusaha memiliki lama usaha ataupun jam terbang yang tinggi dalam menata bisnisnya (Miftah, 2020).

Yuniasih (2021) mengatakan Lama usaha yakni durasi yang dihabiskan pengusaha saat menjalani bisnisnya serta pengalaman yang telah banyak dilaluinya. Sehingga dapat dikatakan pengalaman seorang dalam menjalani usahanya bisa memperbanyak efisiensi serta mempersempit anggaran produksi disbanding perolehan penjualan. Makin lama pelaku usaha menyelami bisnisnya maka makin meningkat pula wawasan mengenai minat konsumen.

Relevan penjabaran di atas, disimpulkan lama usaha ialah seorang yang melangsungkan usaha sudah sangat lama dalam bidangnya. Karena sudah memiliki pengalaman yang sangat lama pelaku usaha tersebut memahami berbagai karakter konsumennya, sehingga dapat mempertahankan konsumennya. pelaku usaha yang sudah lama dalam bidangnya juga bisa mempersempit pengeluaran sampai pelaku usaha yang sudah lama dapat menaikkan pendapatan usahanya.

b. Indikator lama usaha

Beberapa hal bisa menyatakan tingkat kecakapan seseorang yang sekaligus menjadi indikator lama usaha (Yuniasih, 2021) yaitu:

1) Masa kerja

Masa kerja yakni durasi yang ditempuh seseorang yang bisa mengerti akan tugasnya dan melaksanakan tugasnya ataupun usahanya dengan sangat baik.

2) Ukuran wawasan dan kreativitas

Wawasan berdasar konsep yang diperlukan seseorang pelaku usaha sangat penting dalam menentukan tingkat pengetahuan dan keterampilan pelaku usaha tersebut.

3) Penempatan terhadap pekerjaan dan peralatan

Penempatan pekerjaan dan peralatan sebagai metode seseorang saat menjalankan orientasi pekerjaannya dengan memakai metode peralatan serta pekerjaan.

Lama usaha dapat mempengaruhi tingkat pendapatan. Hal tersebut disebabkan dengan lamanya usaha, seseorang dapat meningkatkan kemampuan menambah efisiensi dan menekan biaya produksi daripada hasil penjualan. Jika seseorang mempunyai keahlian dalam berwirausaha dan menekuninya, maka orang tersebut semakin mengetahui selera atau perilaku konsumen.

Semakin seseorang mempunyai jaringan bisnis yang luas maka semakin banyak pula relasi yang luas untuk mendapatkan efisiensi harga produksi lebih rendah. Pendapatan akan meningkat karena adanya jaringan yang didapat dari lama usaha yang telah dijalaninya (Atmadja, 2022).

2.1.4 Pendapatan Pedagang

a. Pengertian Pendapatan

Dalam kamus besar bahasa Indonesia (KBBI) pendapatan adalah hasil kerja (usaha atau sebagainya). Kuswadi (2008) dalam Bramana & Apriyani (2019) mendefinisikan pendapatan sebagai hasil dari penjualan jual beli barang antara penjual dan pembeli baik secara tunai, kredit atau sebagian tunai dan sebagian kredit. Apabila penjual telah menyerahkan barangnya kepada pembeli, maka hasil penjualan itu diperhitungkan sebagai pendapatan (Bramana & Apriyani, 2019).

Winardi (1997) dalam Atmadja (2022) menyatakan bahwa pendapatan adalah jumlah uang yang diterima individu selama periode waktu tertentu. Tingkat pendapatan merupakan salah satu rencana terpenting yang bisa digunakan sebagai pengukuran keadaan individu atau rumah tangga. Tingkat pendapatan seseorang atau rumah tangga dapat mewakili hasil moneter atau materi lainnya yang dapat diperoleh selama periode waktu tertentu dari penggunaan aset atau layanan yang diperoleh dalam kegiatan ekonomi (Atmadja, 2022).

Supratman (2010) dalam Asnidar & Rahmah (2019), menjelaskan bahwa pendapatan sebagai arus masuk bruto dari keuntungan ekonomi yang diperoleh dari kegiatan normal suatu perusahaan selama satu periode, jika arus masuk tersebut menyebabkan peningkatan ekuitas karena kontribusi terhadap penambahan modal, karena merupakan hasil yang diperoleh dari menjalankan suatu bisnis (Asnidar & Rahmah, 2019).

Suatu usaha perdagangan dijalankan untuk memperoleh pendapatan. Pendapatan tersebut dapat digunakan untuk memenuhi kebutuhan hidup dan kelangsungan hidup usaha perdagangannya. Dari tingkat pendapatan seseorang atau rumah tangga dapat menunjukkan seluruh uang atau hasil material lainnya yang dapat di capai dari penggunaan kekayaan atau jasa-jasa yang di terima dalam jangka waktu tertentu pada suatu kegiatan ekonomi (Asnidar & Rahmah, 2019).

Dalam mempertahankan diri dan berkembang, *Earning process* adalah seluruh kegiatan yang menimbulkan pendapatan secara menyeluruh. *Earning process* secara garis besar menimbulkan dua dampak yaitu positif (pendapatan / keuntungan) dan negatif (beban / kerugian). Selisih dari dua hal tersebut nantinya akan menjadi laba atau rugi.

b. Indikator Pendapatan

Indikator pengukuran pendapatan sebagai berikut (Muthohar & Setiawan, 2021).

1) Pendidikan

Tenaga kerja yang lebih berpendidikan memperoleh yang lebih tinggi karena pendidikan mempertinggi kemampuan kerja dan kemampuan menaikkan produktivitas

2) Pengalaman

Pengalaman kerja merupakan lamanya seseorang dalam menekuni suatu pekerjaan sehingga mampu untuk menghasilkan produktivitas yang baik.

3) Modal kerja

Penggunaan modal kerja perusahaan tetap untuk menjalankan usaha, semacam anggaran operasional, menggaji pegawai, perawatan dan anggaran lainnya.

4) Jam kerja

Periode waktu di mana seseorang melakukan pekerjaan untuk mendapatkan upah tertentu.

5) Jenis barang

Jenis barang sebagai penentu peluang usaha guna menarik konsumen.

6) Akses Kredit

Kapasitas permodalan perusahaan dalam mengimplementasikan kebijakan yang mempercepat pembangunan dan memberdayakan industri.

2.2 Tinjauan Pustaka

Kajian penelitian terdahulu menjadi dasar penyusunan hipotesis penelitian, sekaligus sebagai perbandingan dan pembeda penelitian saat ini dengan penelitian sebelumnya. Hasil penelitian terdahulu yang relevan ditunjukkan oleh Tabel 2.1 berikut.

Tabel 2. 1 Hasil Penelitian Terdahulu yang Relevan

No.	Nama Penulis, Tahun, Judul	Metode	Hasil Penelitian
1.	(Muthohar & Setiawan, 2021)	Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan sampel 40 responden.	Hasil penelitian menunjukkan bahwa etika bisnis islam berpengaruh positif dan tidak signifikan sedangkan variabel

Lanjutan tabel 2.1...			etos kerja tidak mampu memoderasi variabel terhadap pendapatan pedagang dan variabel etos kerja mampu memoderasi variabel etika bisnis islam terhadap pendapatan pedagang.
2.	(Musalim Ridlo, M Ahsin Rozaq, Yudi Saputra, 2022)	Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan sampel 80 responden.	Hasil penelitian menunjukkan bahwa lingkungan kerja etos kerja islami tidak mampu memoderasi variabel independen
3.	(Prihatminingtyas, 2019),	Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dan analisis regresi linier berganda dengan populasi sampel 380 pedagang.	Hasil penelitian menunjukkan modal dan lokasi usaha berpengaruh positif terhadap pendapatan pedagang sedangkan lama usaha dan jam kerja berpengaruh negatif terhadap pendapatan pedagang.
5.	(Wulandari & Bahjatulloh, 2022)	Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan sampel 75 responden.	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa harga jual, biaya produksi, etos kerja islam, produktivitas

			berpengaruh positif terhadap pendapatan.
6.	(Firmania et al., Lanjutan tabel 2.1	Penelitian ini menggunakan Tabel lanjutan... metode kuantitatif dan regresi linier berganda dengan sampel 97 responden.	Hasil penelitian menunjukkan bahwa modal, lokasi, dan l _ε Tabel berlanjut... bersama-sama berpengaruh positif terhadap pendapatan.
7	(Mualifah & Prasetyoningrum, 2021)	Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan sampel 72 responden.	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa jiwa wirausaha dan akses modal berpengaruh positif signifikan sedangkan ekspektasi pendapatan dan motivasi tidak berpengaruh terhadap minat wirausaha.
8	(Laurencia, 2022)	Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan sampel 60 responden.	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa modal, tenaga kerja, bahan baku, lama usaha dan lokasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan pelaku UMKM.
9	.(Yuniasih, 2021)	Penelitian ini menggunakan	Hasil penelitian menunjukkan bahwa

		metode kuantitatif dengan sampel 257 responden.	lama usaha dan jenis dagangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan pedagang di pasar tos 3000 batam.
10	(Marfuah & Hartiyah, 2019)	Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dan teknik analisis regresi linier berganda dengan sampel 100 responden.	Hasil penelitian menunjukkan bahwa modal sendiri, kredit usaha rakyat (KUR), teknologi, lama usaha dan lokasi usaha berpengaruh positif terhadap pendapatan usaha.
11.	(Era, 2020)	Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif regresi berganda dengan sampel 74 responden.	Penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif yang signifikan modal usaha, lama usaha, terhadap pendapatan pengrajin batik
12.	(Alfrida et al., 2022)	Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan sampel 94 responden	Penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif yang signifikan modal usaha, lama usaha, dan sikap kewirausahaan

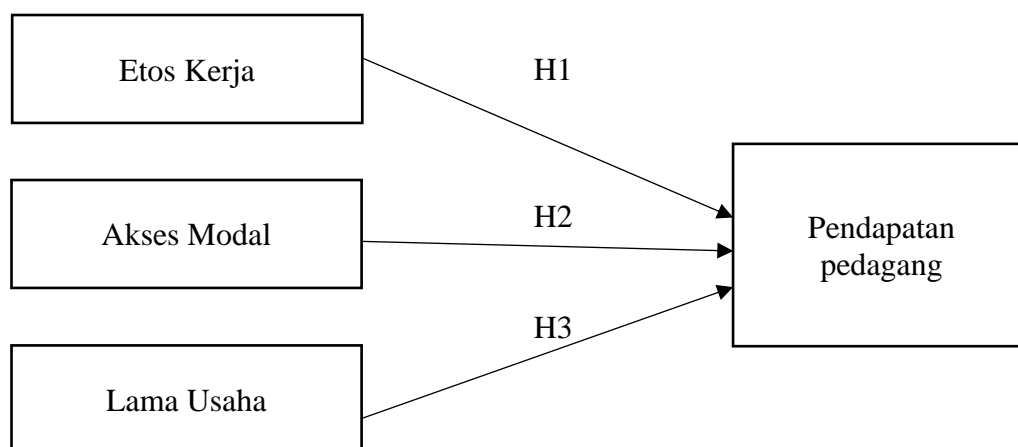
Tabel lanjutan 2.1...

			terhadap pendapatan pengrajin batik
--	--	--	-------------------------------------

2.3 Kerangka Penelitian

Kerangka pemikiran penelitian ini ditunjukkan pada Gambar 2.1 berikut.

Gambar 2. 1 Kerangka Berpikir



Kerangka berpikir di atas menjelaskan terkait adanya pengaruh etos kerja dan lokasi usaha terhadap pendapatan pedagang Pasar Tradisional Kacangan. Variabel yang dipengaruhi adalah pendapatan pedagang (Y), sedangkan variabel yang memengaruhi adalah Etos kerja (X1), Akses Modal (X3) dan Lama Usaha (X3).

2.4 Hipotesis

Menurut Sugiyono (2019) hipotesis adalah tanggapan awal terhadap rumusan bentuk kalimat dari masalah penelitian. Berdasarkan kerangka pemikiran dari teori yang dibangun dan tinjauan penelitian terdahulu, maka hipotesis penelitian ini sebagai berikut.

2.4.1 Pengaruh Etos Kerja Terhadap Pendapatan Pedagang

Penelitian yang dilakukan oleh Wulandari & Bahjatulloh (2022) menunjukkan bahwa etos kerja berpengaruh positif signifikan terhadap pendapatan.

Berdasarkan hasil penelitian terdahulu, maka peneliti menentukan hipotesis sebagai berikut.

H1: Etos kerja berpengaruh positif signifikan terhadap pendapatan pedagang Pasar Tradisional Kacangan.

2.4.2 Pengaruh Akses Modal Terhadap Pendapatan Pedagang

Penelitian yang dilakukan oleh (Laurencia, 2022) menyatakan bahwa modal berpengaruh positif terhadap pendapatan. Penelitian yang dilakukan oleh Yuniasih (2021) menyatakan bahwa modal awal berpengaruh positif terhadap pendapatan. Penelitian yang dilakukan oleh Marfuah & Hartiyah (2019) menyatakan bahwa modal berpengaruh positif terhadap pendapatan. Penelitian yang dilakukan oleh Era (2020) menunjukkan bahwa modal usaha berpengaruh positif terhadap pendapatan. Penelitian yang dilakukan oleh Alfrida (2022) menyatakan bahwa modal berpengaruh positif terhadap pendapatan.

Berdasarkan hasil penelitian terdahulu, maka peneliti menentukan hipotesis sebagai berikut.

H2: Akses Modal berpengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan pedagang Pasar Tradisional Kacangan.

2.4.3 Pengaruh Lama Usaha Terhadap Pendapatan Pedagang

Penelitian yang dilakukan oleh Firmania (2020) menyatakan bahwa lama usaha berpengaruh positif terhadap pendapatan. Penelitian yang dilakukan oleh

Laurencia (2022) menyatakan bahwa lama usaha berpengaruh positif terhadap pendapatan. Penelitian yang dilakukan oleh Yuniasih (2021) menyatakan bahwa lama usaha berpengaruh positif terhadap pendapatan. Penelitian yang dilakukan oleh Marfuah & Hartiyah (2019) menyatakan bahwa lama usaha berpengaruh positif terhadap pendapatan. Penelitian yang dilakukan oleh Era (2020) menyatakan bahwa lama usaha berpengaruh positif terhadap pendapatan.

Berdasarkan hasil penelitian terdahulu, maka peneliti menentukan hipotesis sebagai berikut.

H3: Lama Usaha berpengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan pedagang Pasar Tradisional Kacangan.

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Waktu dan Wilayah Penelitian

Penelitian ini berlangsung antara bulan Mei sampai dengan Agustus 2023 sesuai jadwal penelitian. Penelitian dilaksanakan di wilayah Pasar Tradisional Kacangan, Andong, Boyolali, Jawa Tengah.

3.2 Jenis Penelitian

Penelitian dilakukan menggunakan metode kuantitatif. Penelitian kuantitatif bertujuan untuk menguji sampel atau populasi tertentu, mengumpulkan data dengan alat penelitian, dan menganalisis data kuantitatif atau statistik untuk menguji hipotesis yang sudah ditentukan (Sugiyono, 2019).

3.3 Populasi, Sampel, Teknik Pengambilan Sampel

3.3.1 Populasi

Populasi adalah keseluruhan elemen yang akan dijadikan wilayah generalisasi (Sugiyono, 2019). Populasi dalam penelitian ini adalah pedagang Pasar Tradisional Kacangan yang berjumlah sekitar 400 pedagang yang bersumber dari data BPS 2021.

Gambar 3. 1 Jumlah Pedagang di Pasar Kacangan, Boyolali

ID	Nama Pasar	Kode Provinsi	Provinsi	Kode Kab.	Kabupaten	Kode Kec.	Kecamatan	Kode Kelurahan	Kelurahan	Alamat	Klasifikasi	Kelompok Komoditas Utama	Waktu Operasi	Tahun Mulai beroperasi	Tahun Terakhir Renovasi	Pengelola	Perkiraan Jumlah Pedagang	Jenis Bangunan
3309044	PASAR KACANGAN	33	Jawa Tengah	9	KABUPATEN BOYOLALI	160	ANDONG	5	MOJO	DK MAGERSARI RT 21 / RW 08. KODE POS: 57384.	PASAR TRADISIONAL	BAHAN MAKANAN	SETIAP HARI	1974		PEMERINTAH DAERAH	> 400 PEDAGANG	PERMANEN

Sumber: <https://www.bps.go.id/pasar/app/direktori>

3.3.2 Sampel

Sampel adalah bagian elemen dari kuantitas dan karakter yang dimiliki akibat populasi tersebut (Sugiyono, 2019). Sampel penelitian yang digunakan adalah pedagang Pasar tradisional Kacangan. Untuk menentukan ukuran sampel dari jumlah populasi yang diketahui, penelitian ini menggunakan rumus Yamane dalam Sugiyono (2019) sebagai berikut.

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

$$n = \frac{400}{1 + (400)(0,1)^2}$$

$$n = \frac{400}{1 + (400) \cdot 0,01}$$

$$n = 80$$

Keterangan:

n = Jumlah sampel

N = Jumlah populasi

e = *Error* atau ketidakteelitian karena kesalahan pengambilan sampel yang masih dapat ditolerir (10%)

Hasil dari pengolahan data populasi di atas bisa disimpulkan bahwa jumlah sampel pada penelitian ini adalah 80 responden.

3.3.3 Teknik Pengambilan Sampel

3.4 Data dan Sumber

Metode pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan jenis *Non-probability sampling* yaitu metode pengambilan sampel yang tidak memberi kesempatan atau peluang sama bagi setiap elemen atau anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel (Sugiyono, 2019). Sedangkan teknik yang digunakan untuk pengambilan sampel memakai metode *Purposive Sampling* yaitu pengambilan sampel dengan menggunakan beberapa pertimbangan tertentu sesuai dengan kriteria yang diinginkan untuk dapat menentukan jumlah sampel yang akan diteliti (Sugiyono, 2019). Pada penelitian ini menggunakan pedagang kecil di pasar tradisional Kacangan dengan lama usaha minimal satu tahun pasca revitalisasi sebagai sampel pengambilan data. Pertimbangan lama usaha minimal satu tahun karena adanya revitalisasi pasar kacang di tahun 2020 dan penelitian ini di laksanakan pada rentang tahun 2022-2023 pasca Covid-19.

3.4.1 Data Primer

Menurut Sugiyono (2019) sumber data primer merupakan sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data. Data primer dari penelitian ini adalah hasil pengisian kuesioner atau angket oleh pedagang Pasar tradisional Kacangan.

3.4.2 Data Sekunder

Menurut Sugiyono (2019) sumber sekunder merupakan sumber yang tidak memberikan informasi secara langsung kepada pengumpul data, seperti menggunakan orang atau dokumen lain. Data sekunder dari penelitian ini diperoleh dari beberapa surat kabar, artikel jurnal, dan *website*.

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Pengambilan data pada penelitian ini menggunakan kuesioner. Kuesioner merupakan metode pengumpulan data di mana responden diminta menanggapi serentetan persoalan atau pernyataan tertulis (Sugiyono, 2019). Penyebaran kuesioner dilakukan secara langsung terhadap para pedagang pasar tradisional Kacangan. Indikator variabel dinilai memakai Skala Likert dengan poin dari 1 sampai 5. Skala Likert yang digunakan untuk mengukur variabel penelitian ini ada pada tabel 3.1 berikut:

Tabel 3. 1 Instrumen Skala Likert

Sangat Setuju	SS	5
Setuju	S	4
Netral	N	3
Tidak Setuju	TS	2
Sangat Tidak Setuju	STS	1

Sumber: Sugiyono, 2019

3.6 Variabel Penelitian

Variabel penelitian merupakan ciri atau karakteristik atau nilai seseorang, objek, maupun aktivitas yang menunjukkan variasi terbatas yang dipilih menurut peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2019). Variabel penelitian yang dimanfaatkan dalam riset ini meliputi variabel terikat (variabel dependen) dan variabel bebas (variabel independen).

3.6.1 Variabel Terikat (Dependen)

Variabel terikat atau dependen merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang sebagai dampak atas variabel bebas (Sugiyono, 2019). Variabel terikat dalam penelitian ini adalah Pendapatan Pedagang (Y).

3.6.2 Variabel Bebas (Independen)

Variabel bebas atau independen merupakan variabel yang mempengaruhi ataupun yang menjadi sebab perubahannya atau menjadi timbulnya variabel dependen (terikat) (Sugiyono, 2019). Variabel independen dalam penelitian ini terdiri dari Etos Kerja (X_1), Akses Modal (X_2), Lama Usaha (X_3).

3.7 Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional variabel pada Tabel 3.2 berikut menunjukkan indikator-indikator pengukuran variabel pada penelitian ini.

Tabel 3. 2 Definisi Operasional Variabel

No.	Variabel	Definisi	Indikator
1	Etos kerja	Etos kerja adalah seperangkat perilaku kerja positif yang berakar pada kerja sama yang	1. Kerja keras 2. Disiplin 3. Jujur

No.	Variabel	Definisi	Indikator
		kental, keyakinan yang fundamental, disertai komitmen yang total pada paradigma kerja yang integral (Simanjuntak, 2020)	4. Tanggung jawab 5. Rajin 6. Tekun (Marlinda, 2022)
2.	Akses Modal	Jalan masuk untuk wirausaha dalam mendapatkan uang, barang dan sebagainya untuk dipergunakan menghasilkan sesuatu (Mualifah & Prasetyoningrum, 2021).	1. Hibah 2. Pinjaman 3. Dana pribadi (Mualifah & Prasetyoningrum, 2021)
3.	Lama Usaha	Lama usaha yakni durasi yang dihabiskan pengusaha saat menjalani bisnisnya serta pengalaman yang telah banyak dilaluinya (Yuniasih, 2021).	1. Masa kerja 2. Tingkat pengetahuan dan keterampilan 3. Penguasaan terhadap pekerjaan dan peralatan (Yuniasih, 2021).
4.	Pendapatan	Pendapatan merupakan hasil penjualan barang dagang yang timbul oleh transaksi jual-beli barang antara penjual dan pembeli, baik dengan pembayaran secara tunai, kredit, atau sebagian tunai sebagian kredit (Asnidar & Rahmah, 2019).	1. Pengalaman 2. Modal kerja 3. Jam kerja 4. Jenis barang (Muthohar & Setiawan, 2021).

3.8 Teknik Analisis Data

Penelitian ini melakukan teknik analisis data kuantitatif. Analisis data kuantitatif dilakukan sesudah data dari semua responden terhimpun. Dalam penelitian ini menggunakan *software* SPSS sebagai metode analisis data.

3.8.1 Uji Instrumen Penelitian

a. Uji Validitas

Uji validitas digunakan sebagai alat menimbang keabsahan atau tidak suatu kuesioner. Suatu kuesioner dianggap valid apabila pernyataan ataupun kuesioner tersebut dapat menyatakan sesuatu yang ditakar oleh kuesioner tersebut. Kemudian suatu kuesioner yang dilakukan betul-betul mampu menimbang apa yang ingin kita ukur disebut validitas (Ghozali, 2018).

Uji signifikansi dilakukan dengan membandingkan skala *r*-hitung dan skala *r*-tabel. Untuk memastikan apakah suatu item memadai atau tidak, umumnya menggunakan taraf signifikansi 0,05 sebagai uji signifikansi korelasi yang berarti suatu item diduga tidak layak apabila menunjukkan korelasi yang signifikan dengan skor total. Objek, *query* maupun variabel dinyatakan valid apabila *r*-hitung lebih besar daripada *r*-tabel dan nilainya menunjukkan angka positif. Sedangkan, jika *r*-hitung kurang dari *r* tabel maka, objek, kueri, atau variabel tidak valid.

b. Uji Reliabilitas

Ghozali (2018) menyatakan bahwa reliabilitas merupakan instrumen ukur angket yang menjadi parameter suatu variabel ataupun komponen, namun jika jawaban responden atas pertanyaan kuesioner konsisten atau stabil dari waktu ke waktu, maka survei tersebut dianggap reliabel atau dapat dipercaya. Ukuran

reliabilitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah *One Slot* atau pengukuran sekali saja sehingga hasilnya dapat dibandingkan atau dikorelasikan dengan pertanyaan lain. SPSS memberikan fasilitas untuk mengukur reliabilitas dengan uji statistik *Cronbach Alpha* (α) untuk menguji reliabilitas, alat ukur yaitu etos kerja, lokasi usaha, dan pendapatan pedagang. Barometer pengambilan kesimpulan sebagaimana yang dikemukakan oleh Sugiyono (2018), yaitu apabila koefisien *Cronbach Alpha* $> 0,60$ maka suatu pertanyaan dinyatakan kredibel atau variabel dinyatakan reliabel. Apabila koefisien *Cronbach Alpha* $< 0,60$ pertanyaan dinyatakan tidak kredibel atau andal.

3.8.2 Uji Asumsi Klasik

Uji ini dilakukan untuk mengetahui kualitas data, memastikan bahwa data tersebut memiliki validitas yang diakui dan bebas dari opini subjektif. Beberapa uji, antara lain uji normalitas, uji multikolinearitas, dan uji heteroskedastisitas.

a. Uji Normalitas Data

Uji normalitas bertujuan untuk memeriksa variabel pengganggu atau residual dalam model regresi mempunyai distribusi normal melalui analisis uji statistik *Komogorov-Smirnov* dan analisis grafik (Ghozali, 2018). Pengujian ini didasarkan pada uji Kolmogorov-Smirnov dengan model yang diujikan. Uji Komogorov-Smirnov dilakukan dengan memakai hipotesis sebagai berikut:

Ho : data residual terdistribusi normal, apabila Sig. 2-tailed $> \alpha + 0,05$

Ha : data residual tidak terdistribusi normal, apabila sig, 2-tailed $< \alpha + 0,05$.

b. Uji Multikolinearitas

Menurut Ghozali (2018) Uji multikolinearitas berguna sebagai alat uji suatu model regresi menemukan adanya hubungan antar variabel bebas (independen). Jika kriteria uji normal, toleransi variabel bebas lebih besar dari 0,10 dan nilai VIF lebih kecil dari 10, menunjukkan tidak terjadi multikolinearitas. Sebaliknya, jika nilai *tolerance* variabel independen lebih kecil dari 0,10 dan nilai VIF lebih besar dari 10, hal ini menunjukkan multikolinearitas (Sugiyono, 2017).

c. Uji Heteroskedastisitas

Heteroskedastisitas berarti varian dari variabel gangguan tidak konstan. Uji heteroskedastisitas digunakan untuk menguji apakah terdapat ketidaksamaan varians pada model regresi dari satu peninjauan residual ke peninjauan lainnya. Dalam penelitian yang digunakan yaitu uji *Glesjer* untuk meregresi nilai *absolute residual* terhadap variabel bebas (Ghozali, 2018).

Pengujian ini menggunakan pengambilan keputusan sebagai berikut.

- 1) apabila nilai probabilitas < 0.05 H_0 diterima, maka diperoleh heteroskedastisitas,
- 2) Jika nilai probabilitas > 0.05 H_0 ditolak maka tidak diperoleh heteroskedastisitas.

3.8.3 Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi berganda bertujuan sebagai penelitian dengan variabel independen lebih dari satu. Menurut Ghozali (2018), analisis regresi linier berganda bertujuan untuk melihat seberapa besar dampak variabel independen terhadap variabel dependen. Hasil dari analisis regresi linier berganda akan menguji seberapa besar pengaruh etos kerja dan lokasi usaha terhadap pendapatan pedagang pasar.

Bentuk formula yang biasa digunakan sebagai persamaan regresi linier berganda adalah sebagai berikut.

$$Y = \alpha + \beta_1 \cdot X_1 + \beta_2 \cdot X_2 + \beta_3 \cdot X_3 + e$$

Keterangan:

Y = Pendapatan Pedagang

α = Konstanta

β_1 = Koefisiensi regresi X1 terhadap Y

X₁ = Independen variabel etos kerja

β_2 = Koefisiensi regresi X2 terhadap Y

X₂ = Independen variabel akses modal

β_3 = Koefisiensi regresi X3 terhadap Y

X₃ = Independen variabel lama usaha

e = Error

3.8.4 Uji Ketepatan Model

Penelitian ini bertujuan untuk melihat ketepatan model pengaruh antara variabel independen dan variabel dependen.

a. Uji Simultan (Uji F)

Uji-F adalah keakuratan fungsi regresi sampel dalam memperkirakan skala sebenarnya. Variabel bebas dapat digunakan sebagai alat prediksi model regresi apabila nilai signifikan $F < 0,05$. F-statistik juga menunjukkan apakah seluruh variabel independen yang termasuk dalam model berpengaruh terhadap variabel dependen secara bersama-sama. Uji statistik F mempunyai signifikan 0,05 (Ghozali, 2018). Kriteria pengujian hipotesis menggunakan F-statistik yakni saat tingkat signifikansi $F < 0,05$ maka hipotesis berpengaruh signifikan dan simultan terhadap variabel dependen (Ghozali, 2018).

b. Koefisien Determinan (R^2)

Uji koefisien determinasi bertujuan sebagai alat ukur kapabilitas model untuk menyatakan variasi variabel terikat (Ghozali, 2018). Skala koefisien determinasi berkisar antara 0 sampai 1. Pengelompokan koefisien korelasi yaitu, 0 (tidak ada korelasi), 0-0,49 (korelasi lemah), 0,50 (korelasi moderat), 0,51-0,99 (korelasi kuat), 1,00 (korelasi sempurna). Nilai R^2 yang kecil bermakna daya penjas variabel dependen terhadap variabel independen sangat sedikit. Perubahan variabel terikat dapat diprediksi dengan menggunakan semua data yang diperlukan sebagai variabel bebas dengan melihat nilai yang mendekati satu (Ghozali, 2018).

3.8.5 Uji T (Pembuktian Hipotesis)

Uji t bertujuan sebagai alat uji tingkat signifikan pengaruh antara variabel independen etos kerja (X1) akses modal (X2) dan lama usaha (X3) terhadap variabel dependen pendapatan pedagang pasar tradisional Kacangan (Y). Probabilitas digunakan sebagai dasar ketetapan kriteria pengujian. Taraf signifikansi dipertahankan pada 5%, yaitu apabila probabilitas $H_a > 0,05$ dinyatakan tidak signifikan dan jika probabilitas $H_a < 0,05$ dinyatakan signifikan (Ghozali, 2018).

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Gambaran Umum Pasar Kacangan

Penelitian ini dilakukan dengan cara mengisi kuisisioner. Sampel dalam penelitian ini adalah pedagang pasar tradisional kacang. Teknik pengumpulan data menggunakan (Sugiyono,2018) yakni *purposive sampling* dengan kriteria pedagang kecil di pasar tradisional Kacangan dengan lama usaha minimal satu tahun pasca revitalisasi sebagai sampel pengambilan data. Pertimbangan lama usaha minimal satu tahun karena adanya revitalisasi pasar kacang di tahun 2020 dan penelitian ini di laksanakan pada rentang tahun 2022-2023 pasca Covid-19.

Proses perizinan, penyebaran dan pengambilan kuisisioner dilakukan mulai tanggal 02 juli 2023 sampai dengan 10 Agustus 2023. Dari Pedaganag pasar di Kecamatan Andong yang telah terdata pada Dinas Pedang pasar kecamatan andong ditentukan jumlah sampel yakni 80 sampel yang sesuai dengan kriteria diatas.

4.2 Karakteristik Responden

Karakteristik responden pada penelitian ini diperoleh dari hasil penyebaran kuesioner secara langsung kepada para pedagang pasar Kacangan. Profil responden dapat dilihat pada Tabel 4.1 berikut:

Tabel 4. 1 Profil Responden

Profil	Kategori	Frekuensi	Total
Jenis Kelamin	Laki-laki	17	21,3 %
	Perempuan	63	78,8%
Usia	<20	0	0%
	20-40	8	10,0%
	>40	72	90,0%

Modal Usaha yang digunakan	Hibah	0	0%
	Pinjaman	41	51,3%
	Modal sendiri	39	48,8%
Lama berdagang	1-3 tahun	24	30,0%
	>3 tahun	56	70,0%
Pendapatan Perbulan	<1.000.000	1	1,3%
	1.000.000-2.000.000	52	57,5%
	3.000.000-5.000.000	27	33,8%
	5.000.000-10.000.000	6	7,4%
	>10.0000	0	0%

Sumber: Penulis, 2023

4.3 Pengujian dan Hasil Analisis Data

4.3.1 Hasil Uji Instrumen Penelitian

a. Uji Validitas

Uji validitas adalah instrumen untuk mengevaluasi valid tidaknya pernyataan pada kuesioner. Dasar pengambilan keputusan dalam uji validitas adalah suatu instrumen dikatakan valid apabila nilai $R_{hitung} > R_{tabel}$, sebaliknya jika nilai $R_{hitung} < R_{tabel}$, maka instrumen tersebut dikatakan tidak valid. Uji validitas dapat dilakukan dengan melakukan korelasi antara skor setiap pertanyaan dengan total skor variabel atau menguji signifikansi dengan membandingkan nilai r tabel untuk *degree of freedom* ($df = n-2$). Di sini, n mengacu pada jumlah sampel (Ghozali, 2013).

Nilai R_{tabel} dicari pada signifikansi 0,05 dengan uji satu arah untuk degree of freedom ($df = n-2$), nilai n didapat dari jumlah sampel yang digunakan. Dalam penelitian ini menggunakan sampel sebanyak ($n = 80$), sehingga $df = 80 - 2 = 78$, nilai R_{tabel} yang didapat dari signifikansi 0,05 dengan uji satu arah untuk nilai $df = 78$ adalah 0,219. Berikut hasil pengujian validitas untuk masing-masing variabel:

1) Variabel Etos Kerja

Dapat dilihat dari tabel 4.2 di bawah ini uji validitas dari variabel etos kerja.

Tabel 4. 2 Uji Validitas Variabel Etos Kerja

No. Butir Soal	Pernyataan	Person Correlation R Hitung	R Tabel	Keterangan
1	X1.1	0,471	0,219	Valid
2	X1.2	0,627	0,219	Valid
3	X1.3	0,572	0,219	Valid
4	X1.4	0,542	0,219	Valid

Sumber : Data diolah penulis,2023

Berdasarkan Tabel 4.2 di atas hasil uji validitas dari semua pernyataan variabel etos kerja (X1) bernilai lebih dari rtabel atau $r_{hitung} > r_{tabel}$. Dengan perolehan nilai rtabel dari $df=(N-2)$ dengan jumlah sampel (N) = 80 dengan tingkat signifikansi ($\alpha=0,005$) sehingga diperoleh 0,219. Maka dapat disimpulkan bahwa masing-masing item pernyataan bersifat valid dan dapat diteruskan dalam melakukan penelitian.

2) Variabel Akses Modal

Dapat dilihat dari tabel 4.3 di bawah ini uji validitas dari variabel etos kerja.

Tabel 4. 3 Uji Validitas Variabel Akses Modal

No. Butir Soal	Pernyataan	Person Correlation R Hitung	R Tabel	Keterangan
1	X2.2	0,583	0,219	Valid
2	X2.2	0,401	0,219	Valid
3	X2.3	0,620	0,219	Valid

Sumber : Data diolah oleh penulis,2023

Berdasarkan Tabel 4.3 di atas hasil uji validitas dari semua pernyataan variabel akses modal (X2) bernilai lebih dari rtabel atau $r_{hitung} > r_{tabel}$. Dengan

perolehan nilai rtabel dari $df=(N-2)$ dengan jumlah sampel $(N) = 80$ dengan tingkat signifikansi $(\alpha=0,005)$ sehingga diperoleh 0,219. Maka dapat disimpulkan bahwa masing-masing item pernyataan bersifat valid dan dapat diteruskan dalam melakukan penelitian.

3) Variabel Lama Usaha

Dapat dilihat dari tabel 4.4 di bawah ini uji validitas dari variabel etos kerja.

Tabel 4. 4 Uji Validitas Variabel Lama Usaha

No. Butir Soal	Pernyataan	Person Correlation R Hitung	R Tabel	Keterangan
1	X3.2	0,650	0,219	Valid
2	X3.2	0,603	0,219	Valid
3	X3.3	0,589	0,219	Valid
4	X3.4	0,626	0,219	Valid

Sumber : Data diolah oleh penulis,2023

Berdasarkan Tabel 4.4 di atas hasil uji validitas dari semua pernyataan variabel modal usaha (X3) bernilai lebih dari rtabel atau $r_{hitung} > r_{tabel}$. Dengan perolehan nilai rtabel dari $df=(N-2)$ dengan jumlah sampel $(N) = 80$ dengan tingkat signifikansi $(\alpha=0,005)$ sehingga diperoleh 0,219. Maka dapat disimpulkan bahwa masing-masing item pernyataan bersifat valid dan dapat diteruskan dalam melakukan penelitian.

4) Variabel Pendapatan Pedagang

Dapat dilihat dari tabel 4.6 di bawah ini uji validitas dari variabel etos kerja.

Tabel 4. 5 Uji Validitas Variabel Pendapatan Pedagang

No. Butir Soal	Pernyataan	Person Correlation R Hitung	R Tabel	Keterangan
1	Y1	0,523	0,219	Valid
2	Y2	0,436	0,219	Valid
3	Y3	0,485	0,219	Valid
4	Y4	0,455	0,219	Valid
5	Y5	0,634	0,219	Valid

Sumber : Data diolah oleh penulis,2023

Berdasarkan Tabel 4.6 di atas hasil uji validitas dari semua pernyataan variabel pendapatan pedagang (Y) bernilai lebih dari rtabel atau $r_{hitung} > r_{tabel}$. Dengan perolehan nilai rtabel dari $df=(N-2)$ dengan jumlah sampel (N) = 80 dengan tingkat signifikansi ($\alpha=0,005$) sehingga diperoleh 0,219. Maka dapat disimpulkan bahwa masing-masing item pernyataan bersifat valid dan dapat diteruskan dalam melakukan penelitian.

Berdasarkan hasil uji validitas semua pernyataan variabel etos kerja (X1), akses modal (X2), lama usaha (X3), dan pendapatan pedagang (Y) memiliki nilai lebih besar dari rtabel atau nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$. Maka, kuesioner sebagai instrumen penelitian tersebut adalah valid dan dapat digunakan untuk mengambil data penelitian.

b. Uji Relibilitas

Uji reliabilitas ini dilakukan untuk mengevaluasi apakah tanggapan yang diberikan oleh responden melalui kuesioner tetap konsisten dalam mengukur gejala

atau kejadian. Suatu instrumen atau kuesioner dianggap handal atau reliabel apabila jawaban seseorang terhadap pertanyaan atau pernyataan tersebut selalu konsisten atau stabil dari waktu ke waktu (Ghazali, 2011). Untuk melihat tingkat konsisten pada kuisisioner merupakan tujuan dari uji reabilitas. Maksud dari konsisten yaitu ketika kuesioner yang sama digunakan untuk menguji konsep yang berbeda dalam kondisi yang berbeda, konsistensinya tetap terjaga. Jika nilai cronbach alpha > 0,60, maka indikasi yang dimaksud dapat dikatakan reliabel. Hasil uji reliabilitas dilihat pada Tabel 4.6 berikut.

Tabel 4. 6 Uji Reliabilitas Variabel

Variabel	Cronbach Alpha	Alpha	Keterangan
	0,723	0,60	Reliabel

Sumber : Data diolah penulis,2023

Dari hasil uji reliabilitas pada Tabel 4.6 di atas bahwa *croncbach alpha* bernilai $0,723 > \alpha 0,60$, sehingga dapat disimpulkan bahwa seluruh pernyataan dari variabel tersebut sudah reliabel.

4.3.2 Hasil Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik adalah persyaratan statistik yang harus dipenuhi pada analisis regresi linear berganda yang berbasis ordinary leas square (OLS), Uji asumsi klasik dalam penelitian ini menggunakan 3 uji, meliputi uji normalitas, uji multikolinearitas, dan uji heteroskedastisitas yang dijelaskan sebagai berikut:

a. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan menguji apakah nilai residual yang diperoleh dari regresi berdistribusi normal atau tidak. Cara mengujinya menggunakan uji *Kolmogorov*

Smirniv. Apabila apabila Sig. 2-tailed > a+0,05 maka data terdistribusi normal, sebaliknya apabila sig, 2-tailed < a+0,05 data tidak terdistribusi secara normal. Dapat dilihat pada tabel 4.7 dibawah ini uji normalitas.

Tabel 4. 7 Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		Unstandardized Residual
N		80
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	1,12069883
	Most Extreme Differences	
	Absolute	,061
	Positive	,060
	Negative	-,061
Test Statistic		,061
Asymp. Sig. (2-tailed)		,200 ^{c,d}

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

Sumber : Data diolah penulis,2023

Berdasarkan tabel 4.7 diketahui bahwa besarnya nilai *Kolmogorov-Smirnov* adalah 0,200 lebih dari 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa data yang digunakan dalam penelitian berdistribusi normal.

b. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji model regresi apakah terdapat korelasi antara variabel independen (bebas). Model regresi yang baik seharusnya tidak terdapat korelasi antara variabel bebas yang dapat dilihat dari nilai tolerance > 0,10 atau sama dengan nilai VIF < 10 maka tidak terdapat multikolinearitas.

Dapat dilihat dari Tabel 4.8 di bawah ini uji Multikolinearitas.

Tabel 4. 8 Uji Multikolinearitas

Tolerance		VIF	
0,983	0,10	1,017	10
0,984	0,10	1,016	10
0,999	0,10	1,001	10

Sumber : Data diolah penulis,2023

Berdasarkan hasil uji multikolinearitas pada tabel 4.8 dapat terlihat bahwa penelitian ini tidak terjadi multikolinearitas. Hal tersebut dikarenakan nilai Tolerance $> 0,1$ atau dapat juga dibuktikan dengan VIF < 10 . Syarat agar data dapat di regresikan adalah tidak terjadi multikolinearitas. Berdasarkan tabel diatas maka dapat dikatakan bahwa tidak terjadi multikolinearitas antar variabel.

c. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah model regresi terjadi perbedaan variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain berbeda maka disebut heteroskedastisitas. Jika nilai signifikansinya lebih besar dari $> 0,05$ maka dikatakan model bebas dari heteroskedastisitas, dan apabila nilai signifikansinya lebih kecil $< 0,05$ maka terjadi gejala heteroskedasitas. Dapat dilihat dari Tabel 4.9 di bawah ini uji heteroskedastisitas dengan menggunakan uji Uji *Glejser*.

Tabel 4. 9 Uji Heteroskedastisitas

		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	2,303	2,027		1,136	,259
	Etos kerja	-,010	,075	-,016	-,139	,890
	Akses modal	-,122	,082	-,169	-1,489	,141
	Lama usaha	,018	,067	,030	,267	,790

a. Dependent Variable: RES2

Sumber : Data diolah penulis, 2023

Berdasarkan hasil uji heteroskedastisitas pada tabel 4.9 dapat terlihat bahwa penelitian ini tidak terjadi heteroskedastisitas. Hal tersebut dikarenakan nilai signifikansi $> 0,05$ maka dapat dikatakan bahwa tidak terdapat masalah heteroskedastisitas. Berdasarkan tabel diatas maka dapat dikatakan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas antar variabel.

4.3.3 Hasil Uji Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linear berganda digunakan untuk mengetahui adakah pengaruh antara variabel bebas dan variabel dependen atau terikat. Perbedaan dari regresi linier sederhana adalah bahwa regresi linier sederhana hanya menggunakan satu variabel bebas dalam suatu model regresi, sedangkan regresi linier berganda menggunakan dua atau lebih variabel bebas dalam suatu model regresi. Uji regresi dalam penelitian ini berguna untuk mengetahui seberapa pengaruh variabel etos kerja , akses modal, dan lama usaha. Dapat dilihat tabel 4.10 di bawah ini uji regresi linier berganda.

Tabel 4. 10 Uji Regresi Linier Berganda

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	7,760	3,196		2,428	,018
	Etos kerja	,075	,119	,061	,631	,530
	Akses modal	,028	,129	,021	,217	,828
	Lama usaha	,602	,106	,543	5,668	,000

a. Dependent Variable: Pendapatan pedagang
 Sumber : Data diolah penulis,2023

$$Y = \alpha + \beta_1 \cdot X_1 + \beta_2 \cdot X_2 + \beta_3 \cdot X_3 + e$$

$$Y = 7,760 + 0,075 \cdot X_1 + 0,028 \cdot X_2 + 0,602 \cdot X_3 + e$$

Dari hasil persamaan regresi linier berganda di atas, dapat diketahui bahwa nilai koefisien regresi dari variabel etos kerja, akses modal dan lama usaha sebagai berikut :

- 1) Hasil regresi dari penelitian ini memiliki konstanta sebesar 7,760 yang menunjukkan bahwa apabila variabel independen etos kerja, akses modal dan lama usaha ditiadakan maka nilai pendapatan pedagang adalah sebesar 7,760 atau jika variabel independen tidak ada maka variabel pendapatan pedagang tidak mengalami perubahan.
- 2) Nilai koefisien etos kerja (X1) sebesar 0,075. Koefisien bernilai positif yang menunjukkan bahwa setiap kenaikan 1 satuan etos kerja, maka akan mempengaruhi pendapatan pedagang sebesar 0,075.

- 3) Nilai koefisien akses modal (X2) sebesar 0,028. Koefisien bernilai positif yang menunjukkan bahwa setiap kenaikan 1 satuan akses modal, maka akan mempengaruhi pendapatan pedagang sebesar 0,028.
- 4) Nilai koefisien lama usaha (X3) sebesar 0,602. Koefisien bernilai positif yang menunjukkan bahwa setiap kenaikan 1 satuan lama usaha, maka akan mempengaruhi pendapatan pedagang sebesar 0,602.

4.3.4 Hasil Uji Ketepatan Model

a. Uji F

Uji ini bertujuan untuk menguji apakah semua variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen. Pengambilan keputusan dilihat dari pengujian ini dilakukan dengan melihat nilai F yang terdapat dalam tabel Anova dengan tingkat signifikansi sebesar 0,05. Kriteria pengambilan keputusan dalam uji F menurut (Ghozali, 2013) adalah Apabila $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_1 diterima, berarti terdapat pengaruh secara simultan antara variabel independent dengan variabel dependen, namun jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ yang diartikan sebagai H_0 diterima dan H_1 ditolak berarti tidak terdapat pengaruh secara bersama-sama antar variabel. Dapat dilihat tabel 4.11 di bawah ini uji f.

Tabel 4. 11 Uji F

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	42,979	3	14,326	10,973	,000 ^b
	Residual	99,221	76	1,306		
	Total	142,200	79			

a. Dependent Variable: Pendapatan Pedagang

b. Predictors: (Constant);X3,X2,X1

Sumber : Data diolah penulis, 2023

Berdasarkan tabel 4.12 dapat diketahui nilai signifikansi untuk etos kerja (X1), akses modal (X2), dan lama usaha (X3) terhadap pendapatan pedagang (Y) adalah sebesar $0,000 < 0,05$ dan f hitung $10,973 > f$ tabel $3,11$. Hal ini membuktikan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima. Artinya terdapat pengaruh secara bersama-sama (simultan) antara etos kerja, akses modal dan lama usaha terhadap pendapatan pedagang dan signifikan.

b. Uji Determinan

Koefisien determinasi (R^2) pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel bebas. Nilai R^2 yang kecil atau mendekati nol berarti kemampuan variabel bebas dalam menjelaskan variabel-variabel terikat sangat terbatas. Semakin tinggi nilai R^2 maka semakin tinggi variabel bebas dapat menjelaskan variasi variabel terikat. Dapat dilihat tabel 4.12 di bawah ini uji determinan.

Tabel 4. 12 Uji Determinan

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,550 ^a	,302	,275	1,14260

a. Predictors: (Constant), X3,X2, X1

Sumber : Data diolah penulis,2023

Berdasarkan Tabel 4.12 dipengaruhi nilai koefisien R square (R^2) sebesar 0,302 atau 30,2 %. Jadi bisa diambil kesimpulan besarnya pengaruh variabel etos kerja, akses modal dan lama usaha terhadap pendapatan pedagang sebesar 0,302 atau 30,2 %.

4.3.5 Hasil Uji Hipotesis (Uji t)

Uji t digunakan untuk mengetahui pengaruh secara terpisah atau parsial variabel independen apakah berpengaruh signifikan atau tidak terhadap variabel dependen, Dapat dilihat tabel 4.13 uji t

**Tabel 4. 13 Uji t
Coefficients^a**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	7,760	3,196		2,428	,018
	Etos kerja	,075	,119	,061	,631	,530
	Akses Modal	,028	,129	,021	,217	,828
	Lama Usaha	,602	,106	,543	5,668	,000

a. Dependent Variable: Pendapatan Pedagang

Sumber : Data diolah penulis,2023

Cara menentukan uji T yaitu nilai sign. < 0,05 dan nilai t hitung > nilai t tabel

Berikut cara menentukan t tabel:

Rumus t tabel = $t(a/2 : n-k-1)$

Keterangan :

a = nilai signifikan

n = jumlah sampel

k = jumlah variabel X

t tabel = $t(a/2 : n-k-1)$

= $t(0.05/2 : 80-3-1)$

= $t(0.025 : 76)$

= 1.991

Tabel 4. 14 Hasil uji hipotesis

Hipotesis	Pernyataan	Nilai thitung	Signifikan	Keterangan
H1	Etos kerja berpengaruh positif signifikan terhadap pendapatan pedagang	0,631	0,530	Ho diterima H1 ditolak
H2	Akses modal berpengaruh positif signifikan terhadap pendapatan pedagang	0,217	0,828	Ho diterima H2 ditolak
H3	Lama usaha berpengaruh positif signifikan terhadap pendapatan pedagang	5,668	0,000	Ho ditolak H3 diterima

Sumber: Data diolah penulis, 2023

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa uji hipotesis dilihat dari thitung dan nilai signifikansi, maka dapat dijelaskan sebagai berikut:

- 1) Dalam menguji variabel etos kerja diperoleh nilai t hitung sebesar 0,631 dimana t tabel sebesar 1.991 lebih besar. Dengan signifikansi $0,530 > 0,05$. Maka dapat diambil keputusan bahwa H1 ditolak, sehingga dapat disimpulkan bahwa etos kerja tidak berpengaruh signifikan terhadap pendapatan pedagang.
- 2) Dalam menguji variabel akses modal diperoleh nilai t hitung sebesar 0,217 dimana t tabel sebesar 1.991 lebih besar. Dengan signifikansi $0,828 > 0,05$. Maka dapat diambil keputusan bahwa H2 ditolak, sehingga dapat disimpulkan

bahwa akses modal tidak berpengaruh signifikan terhadap pendapatan pedagang.

- 3) Dalam menguji variabel lama usaha diperoleh nilai t hitung sebesar 5,688 dimana t tabel sebesar 1.991 lebih besar. Dengan signifikansi $0,000 < 0,05$. Maka dapat diambil keputusan bahwa H3 diterima, sehingga dapat disimpulkan bahwa lama usaha berpengaruh signifikan terhadap pendapatan pedagang.

4.4 Pembahasan Hasil Analisis Data

4.4.1 Pengaruh Etos Kerja Terhadap Pendapatan Pedagang Di Pasar Tradisioanal Kacangan

Hasil penelitian ini bertolak dengan hipotesis pertama yang menyatakan bahwa etos kerja berpengaruh positif terhadap pendapatan pedagang. Hal ini dibuktikan dengan nilai thitung lebih kecil dari ttabel $0,631 < 1.991$. Dengan signifikansi $0,530 > 0,05$.

Berikut ringkasan temuan studi terkait pernyataan **“Kerja keras memberikan hasil yang sesuai harapan”**. dengan jumlah sangat setuju 45 orang (56,25), setuju 35 orang(43,75%) , Netral 0 orang (0%), tidak setuju 0 orang (0%), sangat tidak setuju 0 orang (0%). Dari total di atas 100% responden menyatakan setuju jika kerja keras memberikan hasil yang sesuai harapan terhadap pendapatan.

Pernyataan **“ menghormati, menghargai dan taat terhadap peraturan yang berlaku ketika bekerja”** adalah sangat setuju 47 orang (58,75 %), setuju 33 orang (41,25 %), netral 0 orang(0%) , tidak setuju 0 orang (0%) , sangat tidak setuju 0 orang (0%). Dari total data di atas 100% responden menyatakan setuju jika

menghormati, menghargai dan taat terhadap peraturan yang berlaku ketika bekerja merupakan faktor yang mempengaruhi pendapatan pedagang.

Menurut pernyataan **“bekerja dengan penuh tanggung jawab untuk memenuhi kebutuhan keluarga”** : sangat setuju 51 orang (63,75%), setuju 29 orang(36,25%) , netral 0 orang (0%) , tidak setuju 0 orang (0%), sangat tidak setuju 0 orang (0%). dari pernyataan data diatas 100% responden menyatakan bahwa mereka setuju bahwa bekerja dengan penuh tanggung jawab untuk memenuhi kebutuhan keluar merupakan faktor pendukung etos kerja atau semangat bekerja guna memperoleh pendapatan.

Pada pernyataan **“ bekerja secara tekun dan rutin setiap hari”** : Sangat setuju 36 orang (45%), setuju 44 orang (55%), netral 0 orang (0%), tidak setuju 0 orang (0%), sangat tidak setuju 0 orang (0%). dari pernyataan data di atas 100% responden menyatakan setuju bahwa bekerja secara tekun dan rutin setiap hari dapat mempengaruhi pendapatan pedagang.

Kemudian hasil regresi sebesar 0,028 menunjukkan angka positif yang berarti terdapat pengaruh positif etos kerja terhadap pendapatan pedagang. Berpengaruh positif berarti apabila etos kerja meningkat maka pendapatan pedagang juga mengalami peningkatan.

Positif dan tidak signifikan atau signifikan sangat kecil berarti bahwa variabel etos kerja bukan menjadi variabel yang berpengaruh besar terhadap pendapatan pedagang pasar tradisional Kacangan.

Etos kerja diukur berdasarkan indikator variabel yakni kerja keras, disiplin, jujur, tanggung jawab, rajin dan tekun. Hasil dari analisis dan observasi peneliti

pedagang sering mengalami kenaikan pendapatan dan penurunan yang tidak dipengaruhi oleh etos kerja. Salah satu wawancara pedagang menyampaikan “mau rajin atau tidak pendapatan tidak dapat diprediksi”.

Berdasarkan hasil tersebut maka penelitian bertolak belakang dengan penelitian yang dilakukan oleh Wulandari & Bahjatulloh (2022) menunjukkan bahwa etos kerja berpengaruh positif signifikan terhadap pendapatan.

4.4.2 Pengaruh Akses Modal Terhadap Pendapatan Pedagang Di Pasar Tradisional Kacangan

Hasil penelitian ini bertolak belakang dengan hipotesis kedua yang menyatakan bahwa akses modal berpengaruh positif terhadap pendapatan pedagang. Hal ini dibuktikan dengan nilai thitung lebih kecil dari ttabel $0,217 < 1,991$. Dengan signifikansi $0,828 > 0,05$.

Berikut ringkasan temuan studi terkait pernyataan **“mudah memperoleh informasi terkait bantuan dana hibah dari berbagai pihak”** sangat setuju 29 orang (36%), setuju 48 orang (60%), netral 2 orang (2,5%) , tidak setuju 1 orang (1,25%), sangat tidak setuju 0 orang (0%) dari pernyataan data diatas 100% responden menyatakan bahwa mereka setuju.

Pernyataan **“yakin dapat memperoleh modal dari pinjaman”** sangat setuju 36 orang (45%), setuju 44 orang (55%), netral 0 orang (0%), tidak setuju 0 orang (0%), sangat tidak setuju 0 orang (0%). dari pernyataan di atas 100% responden menyatakan bahwa mereka setuju dan yakin dapat memperoleh modal dari pinjaman guna mempertahankan usaha bahkan meningkatkan pendapatan.

Kemudian pernyataan **“lebih memilih menggunakan modal usaha dari dana pribadi untuk menghindari berhutang”** sangat setuju 39 orang (48,75%), setuju 32 orang (40%), netral 6 orang (7,5%), tidak setuju 3 orang (3,75%), sangat tidak setuju 0 orang (0%). Dari pernyataan di atas 79% responden menyatakan setuju dan lebih memilih menggunakan modal usaha dari dana pribadi untuk menghindari berhutang.

Kemudian hasil regresi sebesar 0,028 menunjukkan angka positif yang berarti terdapat pengaruh positif akses modal terhadap pendapatan pedagang. Berpengaruh positif berarti apabila akses modal meningkat maka pendapatan pedagang juga mengalami peningkatan.

Maka positif dan tidak signifikan atau signifikan sangat kecil yakni variabel akses modal yang diukur dengan indikator hibah, pinjaman dan modal sendiri. Berdasarkan analisis data penelitian, observasi, dan wawancara tambahan, pedagang tidak pernah memperoleh modal dari dana hibah. Pedagang di pasar hanya mengandalkan modal sendiri dan pinjaman dari koperasi yang nominalnya tidak besar/terbatas, modal dan pinjaman tersebut digunakan untuk modal awal, mempertahankan penjualan harian karena pemasukan hari sebelumnya tidak mencukupi, serta untuk sewa kios pasar selain itu hari pedagang harus mengembalikan pinjaman secara kredit. Oleh karena itu, akses modal berupa modal sendiri atau pinjaman koperasi berpengaruh sangat kecil terhadap pendapatan pedagang di pasar.

Berdasarkan hasil tersebut bertolak belakang dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Laurencia (2022), Marfuah & Hartiyah (2019) yang menunjukkan bahwa akses modal berpengaruh positif signifikan terhadap pendapatan.

4.4.3 Pengaruh Lama Usaha Terhadap Pendapatan Pedagang Di Pasar Tradisional Kacangan

Hasil penelitian ini mendukung dan sejalan dengan hipotesis ketiga yang menyatakan bahwa lama usaha berpengaruh positif terhadap pendapatan pedagang. Hal ini dibuktikan dengan nilai thitung lebih besar dari ttabel $5,668 > 1,991$. Dengan signifikansi $0,00 < 0,05$.

Berikut ringkasan temuan studi dari pernyataan **"Semakin lama usaha dijalankan maka pengetahuan saya mengenai penjualan semakin baik"** sangat setuju 49 orang (61,25%), setuju 30 orang (37,5%), netral 1 orang (1,25%), tidak setuju 0 orang (0%), sangat tidak setuju 0 orang (0%). Dari pernyataan di atas 80,25% responden menyatakan setuju bahwa semakin lama usaha dijalankan maka pengetahuan penjualan semakin baik.

Kemudian pernyataan **"Semakin lama usaha dijalankan maka keterampilan yang saya miliki semakin baik"** sangat setuju 50 orang (62,5%), setuju 30 orang (37,5%), netral 0 orang (0%), tidak setuju 0 orang (0%), sangat tidak setuju 0 orang (0%). Dari pernyataan di atas 100% responden menyatakan setuju bahwa semakin lama usaha dijalankan maka keterampilan yang dimiliki semakin baik.

Pernyataan **"Lama usaha yang saya jalankan menambah penguasaan saya terhadap pekerjaan"** sangat setuju 52 orang (65%), setuju 28 orang (35%),

netral 0 orang (0%), tidak setuju 0 orang (0%), sangat tidak setuju 0 orang(0%) dari pernyataan di atas 100% responden menyatakan setuju bahwa lama usaha yang dijalankan menambah penguasaan terhadap pekerjaan.

Pernyataan “**Lama usaha yang saya jalankan dapat meningkatkan pendapatan usaha**” sangat setuju 53 orang (66,25%) , setuju 27 orang (33,75%), netral 0 orang (0%), tidak setuju 0 orang (0%) sangat tidak setuju 0 orang (0%). Dari pernyataan di atas 100% responden menyatakan setuju bahwa lama usaha yang dijalankan dapat meningkatkan pendapatan usaha.

Kemudian hasil regresi sebesar 0,602 menunjukkan angka positif yang berarti terdapat pengaruh positif lama usaha terhadap pendapatan pedagang. Berpengaruh positif berarti apabila lama usaha meningkat maka pendapatan pedagang juga mengalami peningkatan.

Maka pengaruh positif dan signifikan yakni apabila semakin lama usaha pedagang maka pendapatan semakin meningkat. Berdasarkan hasil analisis, observasi dan wawancara, pedagang telah memiliki pelanggan tetap atau loyal. Selain itu, pedagang dengan lama usaha memiliki keterampilan jualan yang lebih baik, contoh: ketika menghadapi pelanggan lebih sabar, lebih ramah, pandai melayani tawar-menawar, serta gesit menganggapi permintaan pelanggan atau melayani pelanggan dengan cepat dan tepat.

Berdasarkan hasil tersebut sesuai dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Firmania et al., (2020), Laurencia (2022), Yuniasih (2021), Marfuah & Hartiyah (2019) dan Era (2020) yang menunjukkan bahwa akses modal berpengaruh positif signifikan terhadap pendapatan.

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

- 5.1.1 Berdasarkan hasil uji regresi menunjukkan arah positif dan uji T terbukti bahwa H1 ditolak, yakni variabel etos kerja. Artinya variabel etos kerja berpengaruh positif dan tidak signifikan atau signifikan sangat kecil terhadap pendapatan pedagang. Hal ini mengindikasikan bahwa etos kerja berupa kerja keras, disiplin, jujur, tanggung jawab, rajin dan tekun mampu mendorong para pedagang untuk meningkatkan pendapatan.
- 5.1.2 Berdasarkan hasil uji regresi menunjukkan arah positif dan uji T terbukti bahwa H2 ditolak, yakni variabel akses modal. Artinya variabel akses modal berpengaruh positif dan tidak signifikan atau signifikan sangat kecil terhadap pendapatan pedagang. Hal ini mengindikasikan bahwa akses modal berupa hibah, pinjaman maupun dana pribadi bukan menjadi variabel untuk para pedagang meningkatkan pendapatan.
- 5.1.3 Berdasarkan hasil uji regresi dan uji T terbukti bahwa H3 diterima, yakni variabel lama usaha berpengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan pedagang. Hal ini mengindikasikan bahwa lama usaha berupa masa kerja, tingkat pengetahuan dan keterampilan serta penguasaan terhadap pekerjaan mampu mendorong para pedagang untuk meningkatkan pendapatan

5.2 Implikasi Penelitian

1. Implikasi Teoritis

- a. Etos kerja mempunyai pengaruh terhadap perilaku tanggung jawab, disiplin, serta rajin yang dimiliki pedagang tentunya mempunyai keinginan untuk mempertahankan usaha guna memenuhi kebutuhan hidup.
- b. Lama usaha berjalan lurus dengan keterampilan dan penguasaan berdagang dengan semakin baik berpengaruh dalam meningkatkan pendapatan pedagang pasar.

2. Implikasi Praktis

Dari hasil penelitian tersebut, dapat disimpulkan terdapat implikasi bahwa metode dalam berdagang memiliki pengaruh yang cukup besar dalam meningkatkan pendapatan. Penelitian ini membantu pedagang untuk mampu meningkatkan pendapatan dengan cara maksimalkan usaha berdagang dalam jangka waktu panjang (mempertahankan lama usaha). Oleh karena itu, pedagang dapat mempertahankan indikator lama usaha.

5.3 Saran

Berdasarkan kesimpulan peneliti yang telah diuraikan sebelumnya, peneliti menyadari bahwa masih terdapat banyak kekurangan di dalam penulisan penelitian. Oleh karena itu peneliti memberikan beberapa saran untuk pertimbangan sebagai penyempurnaan.

1. Penelitian selanjutnya diharapkan dapat menggunakan variabel lain di luar etos kerja, akses modal, lama usaha untuk menunjukkan hal lain yang turut mempengaruhi pendapatan pedagang.
2. Untuk penelitian selanjutnya, peneliti disarankan untuk melakukan penelitian jangka waktu yang lebih panjang untuk mengetahui faktor-faktor yang dapat mempengaruhi pendapatan pedagang.
3. Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai acuan pemerintah untuk lebih memperhatikan hal-hal yang dapat meningkatkan pendapatan pedagang pasar.

DAFTAR PUSTAKA

- Alfrida, E. Y., Chotimah, N., & Rahman, N. H. A. (2022). *The Effect of Capital on The Income of Basic Food Traders in The Alok Maummere Market , Sikka Regency*. 1(1), 36–39.
- Aprilia, R. (2018). Dampak Revitalisasi Pasar Tradisional Terhadap Pendapatan Pedagang di Pasar Bulu Semarang. *Economics Development Analysis Journal*, 6(2), 215–220. <https://doi.org/10.15294/edaj.v6i2.22219>
- Asnidar, A., & Rahmah, R. (2019). Pengaruh Faktor Sosial Ekonomi Terhadap Pendapatan Pedagang Sayur di Kota Langsa. *Jurnal Penelitian Ekonomi Akuntansi (JENSI)*, 3(2), 194–207.
- Atmadja, S. (2022). *ANALISIS PENGARUH MODAL KERJA, LAMA USAHA, DAN JAM KERJA TERHADAP TINGKAT PENDAPATAN PEDAGANG KAKI LIMA DI PANTAI PANGI KABUPATEN BITAR*. <https://eprints.umm.ac.id/84201/>
- Bramana, S. M., & Apriyani, R. (2019). Analisis Pengaruh Modal Kerja dan Jam Kerja Terhadap Pendapatan Bersih Pedagang Kaki Lima Di Pasar Gotong Royong Batumarta 2. *Kolegial*, 7(1), 16–30.
- Carissa, R. P. (2017). *Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Preferensi Konsumen Berbelanja di Pasar Tradisional (Studi Kasus Pada Pasar Raya Solok)*. 1–8.
- Era, R. E. (2020). The Effect of Business Capital, Length of Business and Entrepreneurship Attitude to The Income and Welfare of The Family Women of Batik Craftsmen in Danau Teluk Jambi City. *Li Falah: Jurnal Studi Ekonomi Dan Bisnis Islam*, 4(2), 139. <https://doi.org/10.31332/lifalah.v4i2.1628>
- Firmania, F., Karnowahadi, & Inayah. (2020). Effect of Capital , Location , and Length of Business on Traders ' Revenue in Traditional Market Post-Revitalization (Study on the Market Legi of Parakan , Temanggung Regency). *Jurnal Admisi Dan Bisnis*, 21(2), 101–110.
- Kirom, C. (2018). Etos Kerja Dalam Islam. *TAWAZUN : Journal of Sharia Economic Law*, 1(1), 57. <https://doi.org/10.21043/tawazun.v1i1.4697>
- Laurencia, S. (2022). Analysis of the Effect of Capital, Labor, Raw Materials, Length of Business, and Location on MSMEs Income in the Food and Beverages Industry Sector (A Case Study on Home Industry Assisted by the Cooperatives and MSMEs, East Bekasi Districts). *Jurnal Ilmu Ekonomi Terapan*, 7(2), 210–219. <https://doi.org/10.20473/jiet.v7i2.36546>
- Marfuah, S. T., & Hartiyah, S. (2019). Pengaruh Modal Sendiri, Kredit Usaha Rakyat (KUR), Teknologi, Lama Usaha, dan Lokasi Usaha terhadap Pendapatan Usaha (Studi Kasus Pada UMKM di Kabupaten Wonosobo). *Journal of Economic, Business and Engineering*, 1(1), 183–195.
- Marlinda, M. (2022). *PENGARUH ETOS KERJA TERHADAP PENINGKATAN PENDAPATAN KELUARGA BERDASARKAN PERSPEKTIF EKONOMI ISLAM (Studi Pada Pekerja Wanita di* <http://repository.radenintan.ac.id/20151/>
- Mualifah, A. U., & Prasetyoningrum, A. K. (2021). *ANALISIS PENGARUH*

- JIWA WIRAUSAHA, AKSES MODAL, DAN EKSPEKTASI
PENDAPATAN TERHADAP MINAT BERWIRAUSAHA (Studi Kasus
pada Masyarakat Desa Kletek Kecamatan Pucakwangi Kabupaten Pati).
Jurnal Industri Kreatif Dan Kewirausahaan, 3(1), 9–22.
<https://doi.org/10.36441/kewirausahaan.v3i1.64>
- Musalim Ridlo, M Ahsin Rozaq, Yudi Saputra, M. (2022). Environment , Work
Motivation , Work Culture and Compensation on Employee. *Management
Analysis Journal*, 1(11), 8.
- Muthohar, A., & Setiawan, A. (2021). *Analisis Faktor-Faktor yang
Mempengaruhi Pendapatan Pedagang Dengan Etos Kerja Sebagai Variabel
Moderating*.
- Prihatminingtyas, B. (2019). *Pengaruh Modal, Lama Usaha, Jam Kerja, dan
Lokasi Usaha terhadap Pendapatan Pedagang di Pasar Ladungsari*. 7(2),
147–154.
- Simanjuntak, P. A. (2020). Pengaruh Etos Kerja, Kepuasan Kerja, Sikap Kerja
Dan Motivasi Kerja Terhadap Kinerja Pegawai Pada Kantor Pelayanan Pajak
Pratama Medan Polonia. *JMB (Jurnal Manajemen Dan Bisnis)*, 2(1), 44–85.
<https://doi.org/10.30743/jmb.v2i1.2358>
- Storbacka, K., & Nenonen, S. (2015). Learning with the market: Facilitating
market innovation. *Industrial Marketing Management*, 44, 73–82.
<https://doi.org/10.1016/j.indmarman.2014.10.009>
- Sugiyono. (n.d.). *Metode penelitian pendidikan : Pendekatan kuantitatif,
kualitatif, dan R&D / Sugiyono | Perpustakaan UIN Sultan Syarif Kasim
Riau*.
- Sulistiana. (2017). *ANALISIS FAKTOR YANG MEMPENGARUHI MINAT
MASYARAKAT BERBELANJA DI PASAR TRADISIONAL BLIMBING
MALANG*. 24.
http://ridum.umanizales.edu.co:8080/jspui/bitstream/6789/377/4/Muoz_Zapata_Adriana_Patricia_Articulo_2011.pdf
- Wulandari, P., & Bahjatulloh, M. (2022). *PENGARUH HARGA JUAL, BIAYA
PRODUKSI, DAN ETOS KERJA ISLAM TERHADAP PENDAPATAN
PETANI KENTANG DENGAN PRODUKTIVITAS SEBAGAI VARIABEL
INTERVENING (Studi Kasus Petani Kentang KT Agri Mandiri Kecamatan
Getasan)*. 11(2), 11–23.
- Yuniasih, K. (2021). Pengaruh Modal Awal, Lama Usaha, dan Jenis Dagangan
Terhadap Pendapatan Pedagang Di Pasar Tos 3000 Batam. *Skripsi*, 13–15,
56.
- Yusuf, D. F. (2021). *PENGARUH JIWA WIRAUSAHA, AKSES MODAL,
EKSPEKTASI PENDAPATAN DAN MOTIVASI TERHADAP MINAT
BERWIRAUSAHA (Studi Kasus Pada Kampung Kiringan Baru Dan
Kampung Candi Nambangan, Kota Magelang)*. *Skripsi. Universitas
Muhammadiyah Magelang*.

LAMPIRAN

Lampiran 1. Jadwal Penelitian

Tabel Jadwal Penelitian

No	Kegiatan	Waktu									
		2022		2023							
		Nov	Des	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Juni	Juli	Agus
1	Penyusunan Proposal	■	■	■							
2	Konsultasi		■	■	■	■	■	■	■	■	■
3	Revisi Proposal		■	■	■						
4	Seminar Proposal						■				
5	Pelaksanaan Penelitian						■				
6	Penulisan laporan						■				
7	Sidang skripsi / <i>munaqasah</i>						■				
9	Revisi skripsi dan yudisium						■	■	■	■	■

Lampiran 2. Kuesioner Penelitian

KUESIONER PENELITIAN PENGARUH ATOS KERJA DAN LOKASI USAHA TERHADAP PENDAPATAN PEDAGANG PASAR TRADISIONAL KACANGAN

Assalamu'alaikum wr.wb

Saya Dewi Ayu Wulan Suci mahasiswi program studi Manajemen Bisnis Syariah dari Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Raden Mas Said Surakarta yang saat ini sedang melaksanakan penelitian skripsi dengan judul “ **Pengaruh Etos Kerja, Akses Modal dan Lama Usaha Terhadap Pendapatan Pedagang Pasar Pasca Revitalisasi** ”. Semua informasi yang diberikan dalam kuesioner digunakan untuk kepentingan penelitian dan akan dijaga kerahasiannya. Saya memohon kehadiran Bapak/Ibu dan saudara/I untuk meluangkan waktu mengisi kuesioner ini dengan tepat dan teliti. Atas ketersediaan dan kerja samanya. Saya mengucapkan terima kasih.

A. Petunjuk Pengisian

Pilihlah salah satu jawaban yang Bapak/ Ibu/ Saudara/I paling tepat dengan memberi tanda checklist atau centang (✓) pada kolom (□) yang tersedia. Isilah jawaban yang sesuai dengan keadaan yang sebenarnya. Mohon Bapak/Ibu saudara/i mengisi semua pertanyaan yang tersedia. Setiap pertanyaan memiliki 5 alternatif pilihan jawaban sebagai berikut.

Instrumen Skala Likert

Sangat Setuju	SS	5
Setuju	S	4
Netral	N	3
Tidak Setuju	TS	2

Sangat Tidak Setuju	STS	1
---------------------	-----	---

B. IDENTITAS RESPONDEN

- a. Nama :
- b. Jenis Kelamin :
- Laki- laki
- Perempuan
- c. Usia :
- < 20 tahun
- 20-40 tahun
- > 40 tahun
- d. Modal Usaha Yang digunakan
- Hibah
- Pinjaman
- Modal Sendiri
- e. Lama Berdagang :
- < 3 tahun
- 3-5 tahun
- > 5 tahun
- f. Pendapatan Per Bulan :
- < 1.000.000
- 1.000.000 – 2.000.000
- 3.000.000-5.000.000
- 5.000.000-10.000.000
- >10.000.000

C. ISIAN KUESIONER

No.	Pernyataan	1	2	3	4	5
		STS	TS	N	S	SS
Variabel Etos Kerja (X1)						
1.	Saya merasa bahwa kerja keras memberikan hasil yang sesuai harapan.					
2.	Saya menghormati, menghargai, dan taat terhadap peraturan yang berlaku ketika bekerja.					
4.	Saya bekerja dengan penuh tanggung jawab untuk memenuhi kebutuhan keluarga.					
5.	Saya bekerja secara tekun dan rutin setiap hari					
Variabel Akses Modal (X2)						
7.	Saya dengan mudah memperoleh informasi terkait bantuan dana hibah dari berbagai pihak					
8.	Saya yakin dapat memperoleh modal dari pinjaman					
9.	Saya lebih memilih menggunakan modal usaha dari dana pribadi untuk menghindari berhutang					
Variabel Lama Usaha (X3)						
10.	Semakin lama usaha dijalankan maka pengetahuan saya mengenai penjualan semakin baik					

No.	Pernyataan	1	2	3	4	5
		STS	TS	N	S	SS
11.	Semakin lama usaha dijalankan maka keterampilan yang saya miliki semakin baik					
12.	Lama usaha yang saya jalankan menambah penguasaan saya terhadap pekerjaan					
13.	Lama usaha yang saya jalankan dapat meningkatkan pendapatan usaha					
Variabel Pendapatan Pedagang (Y)						
14.	Berjualan di pasar merupakan pekerjaan pokok bagi saya untuk memperoleh pendapatan.					
15.	Saya memiliki modal untuk berjualan di pasar dan mampu mengembalikan modal tersebut dari pendapatan yang diperoleh.					
16.	Saya berjualan secara rutin untuk memperoleh pendapatan maksimal.					
17.	Pendapatan saya meningkat sesuai dengan kualitas barang yang dijual					
18.	Saya memiliki pekerja atau karyawan yang membantu saya berjualan untuk meningkatkan pendapatan					

Lampiran 3. Tabulasi Data

Etos Kerja (X1)

No.	X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	Total	No.	X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	Total
1	4	5	4	4	17	41	5	4	4	4	17
2	4	5	5	5	19	42	5	4	5	4	18
3	4	4	5	4	17	43	4	5	5	4	18
4	5	5	5	4	19	44	4	4	5	5	18
5	4	5	4	5	18	45	5	4	5	4	18
6	5	5	5	4	19	46	4	5	4	4	17
7	5	5	5	4	19	47	5	5	5	4	19
8	5	4	5	4	18	48	4	4	4	4	16
9	5	5	4	4	18	49	5	4	4	4	17
10	5	5	4	4	18	50	4	5	5	5	19
11	5	4	5	5	19	51	5	5	5	4	19
12	5	5	5	5	20	52	5	5	4	5	19
13	5	5	5	5	20	53	5	4	4	5	18
14	5	4	5	4	18	54	5	5	5	4	19
15	4	5	5	5	19	55	4	4	4	4	16
16	4	4	5	4	17	56	5	5	5	5	20
17	4	4	5	5	18	57	4	4	4	4	16
18	5	5	4	4	18	58	4	4	5	5	18
19	5	5	5	5	20	59	4	5	5	4	18
20	5	4	5	5	19	60	5	5	5	5	20
21	5	5	4	4	18	61	5	5	4	5	19
22	5	5	5	4	19	62	5	4	5	4	18
23	4	4	5	5	18	63	4	4	5	5	18
24	5	4	5	4	18	64	4	4	4	4	16
25	5	5	5	4	19	65	5	4	5	5	19
26	4	4	4	4	16	66	5	4	4	4	17
27	4	5	5	5	19	67	5	5	5	5	20
28	4	5	5	4	18	68	5	5	5	5	20
29	4	5	4	5	18	69	5	5	5	4	19
30	5	5	5	5	20	70	5	5	4	5	19
31	4	4	5	5	18	71	4	5	5	5	19
32	4	4	4	5	17	72	4	4	4	4	16
33	4	4	4	5	17	73	4	5	5	5	19
34	4	5	5	4	18	74	5	4	4	5	18
35	4	5	5	4	18	75	4	4	5	4	17
36	5	5	4	5	19	76	5	5	5	5	20
37	4	5	5	4	18	77	4	5	5	4	18
38	5	5	4	4	18	78	5	4	4	4	17

39	4	5	5	5	19	79	5	5	5	5	20
40	5	4	4	4	17	80	5	5	4	4	18

Akses Modal (X2)

No.	X2.1	X2.2	X2.3	Total	No.	X2.1	X2.2	X2.3	Total
1	3	4	4	11	41	4	4	4	12
2	3	5	5	13	42	5	4	5	14
3	2	4	5	11	43	4	4	4	12
4	4	4	5	13	44	5	5	4	14
5	5	5	2	12	45	5	4	4	13
6	4	4	5	13	46	5	4	5	14
7	5	4	5	14	47	5	4	4	13
8	4	4	5	13	48	4	4	4	12
9	5	4	5	14	49	4	4	4	12
10	4	4	5	13	50	5	5	5	15
11	4	5	5	14	51	4	4	4	12
12	4	5	5	14	52	5	5	4	14
13	4	5	4	13	53	5	5	4	14
14	4	4	5	13	54	4	4	5	13
15	5	5	5	15	55	5	4	5	14
16	4	4	5	13	56	5	5	5	15
17	4	5	4	13	57	4	4	5	13
18	4	4	4	12	58	4	5	4	13
19	4	5	4	13	59	5	4	4	13
20	4	5	5	14	60	4	5	4	13
21	4	4	5	13	61	4	5	4	13
22	4	4	5	13	62	4	4	4	12
23	4	5	5	14	63	5	5	4	14
24	4	4	5	13	64	5	4	4	13
25	4	4	5	13	65	5	5	3	13
26	4	4	5	13	66	4	4	5	13
27	4	5	3	12	67	4	5	4	13
28	4	4	2	10	68	4	5	3	12
29	4	5	5	14	69	5	4	4	13
30	4	5	5	14	70	4	5	3	12
31	5	5	5	15	71	4	5	4	13
32	5	5	5	15	72	5	4	5	14
33	5	5	5	15	73	5	5	4	14
34	5	4	4	13	74	4	5	4	13
35	5	4	4	13	75	4	4	3	11
36	5	5	4	14	76	4	5	3	12
37	4	4	5	13	77	4	4	3	11

38	5	4	4	13	78	4	4	5	13
39	4	5	4	13	79	4	5	5	14
40	5	4	5	14	80	4	4	5	13

Lama Usaha (X3)

No.	X3.1	X3.2	X3.3	X3.4	Total	No.	X3.1	X3.2	X3.3	X3.4	Total
1	4	5	4	4	17	41	5	4	4	4	17
2	4	4	4	4	16	42	5	4	4	4	17
3	5	5	5	5	20	43	5	5	4	5	19
4	5	5	5	4	19	44	5	4	5	5	19
5	5	4	5	4	18	45	4	4	5	5	18
6	5	4	5	5	19	46	4	4	4	4	16
7	5	5	5	5	20	47	4	4	4	4	16
8	5	5	5	5	20	48	4	5	5	5	19
9	5	5	5	5	20	49	5	5	5	5	20
10	5	5	4	5	19	50	5	5	4	4	18
11	5	5	5	5	20	51	4	5	4	4	17
12	5	5	5	5	20	52	4	4	5	5	18
13	5	5	5	5	20	53	5	4	4	4	17
14	5	5	5	5	20	54	4	4	5	4	17
15	5	5	5	5	20	55	5	4	5	4	18
16	5	4	4	5	18	56	4	5	4	5	18
17	5	4	5	5	19	57	5	5	4	4	18
18	5	5	5	5	20	58	4	5	5	5	19
19	5	5	5	5	20	59	5	5	5	4	19
20	5	5	5	5	20	60	5	4	5	5	19
21	5	5	5	5	20	61	4	4	5	5	18
22	5	5	5	5	20	62	4	4	4	4	16
23	5	5	5	5	20	63	5	4	4	5	18
24	5	5	5	5	20	64	4	5	5	4	18
25	4	4	5	5	18	65	5	5	5	5	20
26	5	5	5	5	20	66	4	5	4	4	17
27	5	5	5	5	20	67	5	5	4	5	19
28	5	5	5	5	20	68	4	5	5	4	18
29	5	5	5	5	20	69	4	4	5	4	17
30	4	4	4	4	16	70	4	4	4	5	17
31	4	4	5	5	18	71	5	5	5	4	19
32	4	4	5	5	18	72	5	5	5	4	19
33	5	4	5	5	19	73	5	5	4	5	19
34	5	5	5	4	19	74	5	5	4	5	19
35	5	5	4	4	18	75	4	5	4	5	18
36	4	5	4	4	17	76	4	4	5	5	18

37	3	4	5	5	17	77	5	5	4	5	19
38	4	4	5	5	18	78	4	5	4	5	18
39	4	4	5	5	18	79	4	5	5	5	19
40	4	5	5	5	19	80	5	5	4	4	18

Pendapatan Pedagang (Y)

No.	Y.1	Y.2	Y.3	Y.4	Y5	TOTAL	No.	Y.1	Y.2	Y.3	Y.4	Y5	TOTAL
1	4	4	4	5	2	19	41	4	4	5	5	3	21
2	4	4	4	4	2	18	42	5	4	5	5	2	21
3	5	5	4	5	2	21	43	5	4	5	5	2	21
4	5	5	4	5	2	21	44	5	5	4	5	2	21
5	5	5	4	5	1	20	45	5	5	4	5	2	21
6	5	5	5	5	2	22	46	5	4	5	5	2	21
7	5	5	4	4	2	20	47	4	4	5	5	1	19
8	5	5	5	5	3	23	48	4	5	4	5	1	19
9	5	5	5	5	3	23	49	4	5	4	4	2	19
10	5	4	5	5	2	21	50	5	4	5	5	1	20
11	5	5	5	4	2	21	51	5	4	4	4	2	19
12	5	5	5	5	2	22	52	5	5	5	5	2	22
13	5	5	5	4	3	22	53	4	4	5	5	2	20
14	5	5	5	4	3	22	54	4	5	4	5	2	20
15	5	5	5	5	3	23	55	5	5	4	5	1	20
16	5	4	5	5	3	22	56	4	4	4	4	1	17
17	5	5	5	5	2	22	57	5	4	5	5	2	21
18	5	5	4	5	2	21	58	4	5	5	5	2	21
19	5	5	5	5	3	23	59	5	5	5	5	2	22
20	5	5	4	4	2	20	60	5	5	4	5	2	21
21	5	5	5	5	2	22	61	4	5	5	5	2	21
22	5	5	5	5	2	22	62	4	4	5	5	2	20
23	5	5	5	5	2	22	63	5	4	5	4	2	20
24	5	5	5	5	2	22	64	5	5	4	5	1	20
25	4	5	5	5	2	21	65	4	5	4	5	2	20
26	5	5	4	4	2	20	66	4	4	5	5	2	20
27	5	5	5	5	2	22	67	5	4	5	5	1	20
28	5	5	5	5	5	25	68	5	5	4	4	2	20
29	5	5	5	5	2	22	69	4	5	4	4	2	19
30	4	4	5	5	2	20	70	4	4	5	4	1	18
31	5	5	4	4	3	21	71	5	5	5	5	1	21
32	5	5	4	4	2	20	72	4	5	5	5	2	21
33	4	5	5	4	2	20	73	5	4	5	5	2	21
34	3	5	5	5	2	20	74	5	4	5	5	1	20

35	5	4	5	5	2	21	75	4	4	4	5	2	19
36	5	4	4	5	2	20	76	5	5	4	5	2	21
37	3	5	4	4	2	18	77	5	4	4	4	2	19
38	3	5	5	5	2	20	78	4	4	5	4	2	19
39	4	5	5	5	3	22	79	5	5	5	4	2	21
40	4	5	5	4	3	21	80	4	4	5	4	2	19

Lampiran 4. Hasil Wawancara Pra-Penelitian

Hasil Wawancara Pra-Penelitian 1

Lokasi :

Waktu :

Pewawancara (P) : Dewi Ayu Wulan Suci, Peneliti

Narasumber (N) : Ibu Yati, Pedagang Sayur Pasar Tradisional Kacangan

Transkrip Hasil Wawancara:

P : Assalamualaikum.

N : Wa'alaikumsalam.

P : Bu, saya di sini ingin bertanya, apa benar di Pasar Tradisional Kacangan terdapat masalah mengenai penurunan pendapatan pedagang pasar?

N : **Iya**, semenjak pindah pasar, **pasarnya sepi karena lokasinya yang kurang strategis dan jauh dari jalan raya.**

P : Kira-kira penurunan pendapatan pedagang itu bisa dilihat dari segi apa saja ya, bu?

N : **Penghasilan pedagang yang turun drastis.**

P : Untuk datanya sendiri apa ada bu, penilaian penurunan pendapatan pedagang itu apakah ada datanya, bu?

N : Tidak ada, tetapi dilihat dari kesehariannya menurun. Kalau dipresentasikan **sekitar 50% penghasilan pasar sebelum pindah.**

P : Itu pertahun ya, bu?

N : Iya, mba.

P : Baik, terimakasih atas penjelasannya.

N : Sama-sama mba.

Hasil Wawancara Pra-Penelitian 2

Lokasi :

Waktu :

Pewawancara (P) : Dewi Ayu Wulan Suci, Peneliti

Narasumber (N) : Ibu Atik, Pedagang Sembako Pasar Tradisional Kacangan

Transkrip Hasil Wawancara:

P : Assalamualaikum.

N : Wa'alaikumsalam.

P : Bu, saya di sini ingin bertanya, apa benar di Pasar Tradisional Kacangan terdapat masalah mengenai penurunan pendapatan pedagang pasar?

N : Ada mba, setelah adanya pemindahan tempat lokasi **pasar jadi sepi**, mba.

P : Kira-kira penurunan pendapatan pedagang itu bisa dilihat dari segi apa saja ya bu?

N : **Menurunnya jumlah pengunjung, berkurangnya produk yang terjual, keluhan para pedagang** bahkan ada yang sampai **tutup kios**, mba.

P : Untuk datanya sendiri apa ada, bu, penilaian penurunan pendapatan pedagang itu apakah ada datanya, bu?

N : Kurang tahu kalau itu mba. Tapi kalau di **kira kira 50 % ada kayanya**, mba.

P : Itu per tahun ya, bu?

N : Iya, mba.

P : Baik, terima kasih atas penjelasannya.

N : Sama-sama, mba.

Hasil Wawancara Pra-Penelitian 3

Lokasi :

Waktu :

Pewawancara (P) : Dewi Ayu Wulan Suci, Peneliti

Narasumber (N) : Bapak Damin, Pedagang Sembako Pasar Tradisional Kacangan

Transkrip Hasil Wawancara:

P : Assalamualaikum.

N : Wa'alaikumsalam.

P : Pak, saya disini ingin bertanya, apa benar di Pasar Tradisional Kacangan terdapat masalah mengenai penurunan pendapatan pedagang pasar?

N : Ada mba, pasar kurang ramai pengunjung mungkin karena **letaknya yang jauh dari jalan raya** tidak seperti saat di pasar lama, mba.

P : Kira-kira penurunan pendapatan pedagang itu bisa dilihat dari segi apa saja ya, pak?

N : **Menurunnya jumlah stock dagangan**, biasanya kalau lebaran *stock snack* lebaran cepat habis tapi sekarang tidak.

P : Untuk datanya sendiri apa ada pak, penilaian penurunan pendapatan pedagang itu apakah ada datanya, pak?

N : Kurang tahu kalau itu, mba. Saya kira-kira saja perbandingannya dari **sebelum dan sesudah pindah memang menurun, mba.**

P : Baik, terima kasih atas penjelasannya, pak.

N : Sama-sama, mba.

Lampiran 5. Uji Validitas dan Reliabilitas

Hasil Output SPSS Uji Validitas

		Correlations				
		X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	TOTAL_X1
X1.1	Pearson Correlation	1	,131	-,036	-,063	,471**
	Sig. (2-tailed)		,246	,751	,577	,000
	N	80	80	80	80	80
X1.2	Pearson Correlation	,131	1	,160	,094	,627**
	Sig. (2-tailed)	,246		,155	,405	,000
	N	80	80	80	80	80
X1.3	Pearson Correlation	-,036	,160	1	,159	,572**
	Sig. (2-tailed)	,751	,155		,158	,000
	N	80	80	80	80	80
X1.4	Pearson Correlation	-,063	,094	,159	1	,542**
	Sig. (2-tailed)	,577	,405	,158		,000
	N	80	80	80	80	80
TOTAL_X1	Pearson Correlation	,471**	,627**	,572**	,542**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	
	N	80	80	80	80	80

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

		Correlations			
		X2.1	X2.2	X2.3	TOTAL_X2
X2.1	Pearson Correlation	1	,075	-,050	,583**
	Sig. (2-tailed)		,506	,657	,000
	N	80	80	80	80
X2.2	Pearson Correlation	,075	1	-,189	,401**
	Sig. (2-tailed)	,506		,093	,000
	N	80	80	80	80
X2.3	Pearson Correlation	-,050	-,189	1	,620**
	Sig. (2-tailed)	,657	,093		,000
	N	80	80	80	80
TOTAL_X2	Pearson Correlation	,583**	,401**	,620**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	

N	80	80	80	80
---	----	----	----	----

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Correlations

		X3.1	X3.2	X3.3	X3.4	TOTAL_X3
X3.1	Pearson Correlation	1	,351**	,092	,113	,650**
	Sig. (2-tailed)		,001	,419	,318	,000
	N	80	80	80	80	80
X3.2	Pearson Correlation	,351**	1	,027	,102	,603**
	Sig. (2-tailed)	,001		,812	,366	,000
	N	80	80	80	80	80
X3.3	Pearson Correlation	,092	,027	1	,363**	,589**
	Sig. (2-tailed)	,419	,812		,001	,000
	N	80	80	80	80	80
X3.4	Pearson Correlation	,113	,102	,363**	1	,626**
	Sig. (2-tailed)	,318	,366	,001		,000
	N	80	80	80	80	80
TOTAL_X3	Pearson Correlation	,650**	,603**	,589**	,626**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	
	N	80	80	80	80	80

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Correlations

		Y1	Y2	Y3	Y4	Y5	TOTAL_Y
Y1	Pearson Correlation	1	,101	-,011	,103	,078	,523**
	Sig. (2-tailed)		,374	,923	,363	,493	,000
	N	80	80	80	80	80	80
Y2	Pearson Correlation	,101	1	-,172	-,003	,213	,436**
	Sig. (2-tailed)	,374		,128	,980	,058	,000
	N	80	80	80	80	80	80
Y3	Pearson Correlation	-,011	-,172	1	,268*	,213	,485**
	Sig. (2-tailed)	,923	,128		,016	,058	,000
	N	80	80	80	80	80	80

Y4	Pearson Correlation	,103	-,003	,268*	1	-,051	,455**
	Sig. (2-tailed)	,363	,980	,016		,656	,000
	N	80	80	80	80	80	80
Y5	Pearson Correlation	,078	,213	,213	-,051	1	,634**
	Sig. (2-tailed)	,493	,058	,058	,656		,000
	N	80	80	80	80	80	80
TOTAL_Y	Pearson Correlation	,523**	,436**	,485**	,455**	,634**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	,000	
	N	80	80	80	80	80	80

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Hasil Uji Reliabilitas

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,723	20

Lampiran 6. Uji Asumsi Klasik dan Regresi

Hasil Output SPSS Uji Multikolonieritas

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	7,760	3,196		2,428	,018
	TOTAL.X1	,075	,119	,061	,631	,530
	TOTAL.X2	,028	,129	,021	,217	,828
	TOTAL.X3	,602	,106	,543	5,668	,000

a. Dependent Variable: TOTAL.Y

Hasil Output SPSS Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		80
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	1,12069883
Most Extreme Differences	Absolute	,061
	Positive	,060
	Negative	-,061
Test Statistic		,061
Asymp. Sig. (2-tailed)		,200 ^{c,d}

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

Hasil Output SPSS Heteroskedastisitas
Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	2,303	2,027		1,136	,259
	X1	-,010	,075	-,016	-,139	,890
	X2	-,122	,082	-,169	-1,489	,141
	X3	,018	,067	,030	,267	,790

a. Dependent Variable: RES2

Hasil Ouput Regresi Linier Berganda
Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	7,760	3,196		2,428	,018
	X1	,075	,119	,061	,631	,530
	X2	,028	,129	,021	,217	,828
	X3	,602	,106	,543	5,668	,000

a. Dependent Variable: Y

Sumber : Data diolah penulis,2023

Lampiran 7. Uji T (Hipotesis)

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	7,760	3,196		2,428	,018
	Etos kerja	,075	,119	,061	,631	,530
	Akses Modal	,028	,129	,021	,217	,828
	Lama Usaha	,602	,106	,543	5,668	,000

a. Dependent Variable: Pendapatan Pedagang

Lampiran 8. Uji Turnitin



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN MAS SAID SURAKARTA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jl. Pandawa Pucangan Kartasura-Sukoharjo Telp. (0271) 782336 Fax (0271) 782336 Website: iain-surakarta.ac.id. – Email: info@iain-surakarta.ac.id.

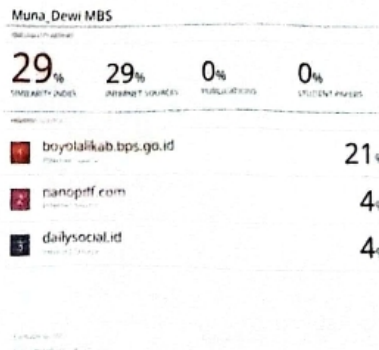
SURAT KETERANGAN TURNITIN

Setelah melakukan tes uji *similarity*, menerangkan bawah mahasiswa di bawah ini:

Nama : Dewi Ayu Wulan Suci
NIM : 195211302
Program Studi : Manajemen Bisnis Syariah
Judul Skripsi : Pengaruh Etos Kerja, Akses Modal dan Lama Usaha Terhadap Pendapatan Pedagang Pasca Revitalisasi (Studi Kasus Pada Pasar Tradisional Kacangan)
Paper ID : 2142429377
Date : 22-jan-2024 08:40AM (UTC+0700)
Hasil menunjukkan SIMILARITY INDEX : 29 %



LAMPIRAN



Lampiran 9. Daftar Riwayat Hidup

Daftar Riwayat Hidup

a. Data Pribadi :

1. Nama : Dewi Ayu Wulan Suci
2. Jenis Kelamin : Perempuan
3. Tempat, Tanggal Lahir : Boyolali, 30 November 2001
4. Agama : Islam
5. Alamat : Mojo 12/05, Andong, Boyolali
6. Email : Dewiayuwulansuci@gmail.com

b. Pendidikan

1. 2007 – 2013 : MIN Andong
2. 2013 – 2016 : MTsN Andong
3. 2016 – 2019 : SMA Negeri 1 Andong
4. 2019 – 2023 : UIN Raden Mas Said Surakarta

Lampiran 10. Pengambilan Sampel



